

0_skripsi-4-NdSswMP7.docx

By Turnitin Check

WORD COUNT

17522

TIME SUBMITTED

04-APR-2026 08:03AM

PAPER ID

121008045

**PERAN *DIGITAL PAYMENT* DALAM SISTEM PEMBAYARAN
(STUDI KASUS PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM DI CFD
TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)**

¹SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(SI) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri*



OLEH:

ICHSAN ARIA PUTRA
NIM: 101211010129

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

TEMBILAHAN

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : ICHSAN ARIA PUTRA

NIM : 101211010129

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Peran *Digital Payment* Dalam Sistem Pembayaran (Studi Kasus Penggunaan Qris Pada UMKM Di CFD Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir)

¹ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tembilahan, 20 Maret 2025

Penulis

ICHSAN ARIA PUTRA
NIM. 101211010129

1
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, dengan ini menyatakan
bahwa:

Nama Mahasiswa : Ichsan Aria Putra

NIM : 101211010129

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Peran *Digital Payment* Dalam Sistem Pembayaran (Studi Kasus Penggunaan Qris Pada UMKM di CFD Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir)

Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah disetujui dan dinilai memenuhi standar ilmiah untuk diuji pada Ujian Skripsi (*Oral Comprehensive*) pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan.

Tembilahan, 20 Maret 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

RAJU MAULANA, S.E., M.M

NIDN : 1005118707

WIDYAWATI, S.E., M.M

NIDN : 1001018504

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**

**1
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : ICHSAN ARIA PUTRA
NIM : 101211010129
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Peran *Digital Payment* Dalam Sistem Pembayaran (Studi Kasus Penggunaan Qris Pada UMKM Di CFD Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir)

1
Telah **LULUS** Ujian Skripsi (*Oral Comprehensive*) yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Islam Indragiri Tembilahan pada hari Jumat Tanggal 30 dengan hasil 75.00 (B)

TIM PENGUJI

RAJU MAULANA, S.E., M.M **Ketua** :
NIDN. 1005118707

WIDYAWATI, S.E., M.M **Sekretaris** :
NIDN. 1001018504

Drs. Dharmasetiawan, M.M **Anggota:** :
NIDN. 1020106101

Yaswar Aprilian, S.E., M.M **Anggota** :
NIDN. 1012046801

Mengesahkan

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. AHMAD RIFAI, S.E., M.Si
NIDN. 1007068503

SYAFRINADINA, S.E., M.M
NIDN. 1015118203

ABSTRACT

THE ROLE OF DIGITAL PAYMENT IN THE PAYMENT SYSTEM (A CASE STUDY OF QRIS USAGE AMONG MSMEs AT CAR FREE DAY IN TEMBILAHAN, INDRAGIRI HILIR REGENCY)

ICHSAN ARIA PUTRA,¹ *Management, Faculty of Economics and Business,
Indragiri Islamic University*

Email : isanariaputra@gmail.com

This study aims to determine and analyze the role of Digital Payment, especially the use of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), in the payment system for MSMEs in the Tembilahan Car Free Day (CFD) activity, Indragiri Hilir Regency. This study uses a descriptive quantitative method with a survey approach. The population in this study were all MSMEs who sell at the Tembilahan CFD, a total of 118 MSMEs, with a sample of 35 MSMEs that have used QRIS as a means of payment. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and distributing questionnaires to respondents selected using purposive sampling. The data obtained were analyzed descriptively quantitatively to determine the extent to which QRIS has an impact on the ease of transactions and efficiency of the payment system. The statistical method used is the Structural Equation Model (SEM) to test the research hypothesis using SmartPLS 4.0 Software.

The results of the study indicate that the use of QRIS has a positive contribution to the transaction activities of MSMEs at the Tembilahan CFD. QRIS facilitates automatic transaction recording, reduces the risk of counterfeit money, speeds up the payment process, and increases customer convenience in making transactions. However, although QRIS provides many benefits, its adoption rate is still lower than cash payment methods. Of the 118 MSMEs surveyed, only 35 MSMEs use QRIS. This indicates that further education and socialization regarding the benefits and how to use Digital Payments for MSME actors is still needed. This research is expected to be a reference for local governments and financial institutions in encouraging digital financial inclusion in the MSME sector more broadly.

Keywords : Digital Payment. Sistem Pembayaran.

ABSTRAK

PERAN *DIGITAL PAYMENT* DALAM SISTEM PEMBAYARAN (STUDI KASUS PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM DI CFD TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)

ICHSAN ARIA PUTRA,³⁶ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

EMAIL : isanariaputra@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran *Digital Payment*, khususnya penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), dalam sistem pembayaran pada pelaku UMKM di kegiatan Car Free Day(CFD) Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berjualan di CFD Tembilahan, sebanyak 118 UMKM, dengan sampel sebanyak 35 UMKM yang telah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana QRIS memberikan dampak terhadap kemudahan transaksi dan efisiensi sistem pembayaran. Metode statistik yang digunakan adalah *Strutural Equationl Model* (SEM) untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan *Software SmartPLS 4.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memberikan kontribusi positif terhadap aktivitas transaksi pelaku UMKM di CFD Tembilahan. QRIS memudahkan pencatatan transaksi secara otomatis, mengurangi risiko uang palsu, mempercepat proses pembayaran, serta meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam bertransaksi. Namun, meskipun QRIS memberikan banyak manfaat, tingkat adopsinya masih lebih rendah dibandingkan metode pembayaran tunai. Dari 118 UMKM yang disurvei, hanya 35 UMKM yang menggunakan QRIS. Hal ini mengindikasikan masih perlunya edukasi dan sosialisasi lebih lanjut mengenai manfaat dan cara penggunaan *Digital Payment* kepada pelaku UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan lembaga keuangan dalam mendorong inklusi keuangan digital di sektor UMKM secara lebih luas.

Kata Kunci : *Digital Payment*, Sistem Pembayaran.

126
KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya yang tiada tara, selanjutnya baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan contoh akhlakul karimah bagi seluruh muslim di penjuru dunia. Syukur Alhamdulillah atas izin Allah serta do'a kedua orangtua penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam jenjang studi strata 1 dengan judul **“Peran Digital Payment Dalam Sistem Pembayaran (Studi Kasus Penggunaan Qris Pada UMKM Di CFD Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir)”**. Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada program (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri, ribuan terimakasih saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Mushlih dan Ibu Hartati, yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta motivasi tanpa henti. Berkat pengorbanan, kesabaran, dan cinta yang tulus, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

Dalam penulisannya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak untuk itu pekenankanlah penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Najamudin, Lc, MA selaku Rektor Universitas Islam Indragiri.
2. Bapak Dr.Ahmad Rifa'i, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

3. Ibu Syafrinadina, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
4. Bapak Raju Maulana, S.E., M.M selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memeberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang bermanfaat dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu Widyawati, S.E., M.M selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memeberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang bermanfaat dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna kepada penulis serta seluruh Staff Pegawai dan Administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
7. Kepada pengurus Car Free Daydan para UMKM yang berjualan di CFD Tembilahan ¹ Kabupaten Indragiri Hilir yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian ini.
8. Pada ⁴² pemilik NIM 602211010019 yang selalu menemani penulis selama penyusunan skripsi ini, yang selalu mendorong dan memberikan semangat serta dukungan yang sangat berarti bagi penulis. Terima kasih telah menjadi *support system* yang tidak semua orang bisa melakukannya.
9. ¹ Kepada semua pihak, teman, ataupun sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri,

mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah walau sesulit apapun skripsi ini, penulis tetap ingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit. Tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba sebab “Skripsi yang berhasil adalah skripsi yang selesai”.

Hanya doa dan ucapan syukur yang dapat penulis panjatkan, semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada Bapak, Ibu, Saudara dan teman teman sekalian. Akhir kata, Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.

Tembilahan, 20 Maret 2025

Penulis,

ICHSAN ARIA PUTRA

NIM. 101211010129

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Manajemen Keuangan.....	13
2. <i>Digital Payment</i>	17
3. Sistem Pembayaran (<i>Payment Sistem</i>)	30
4. Bank Digital, <i>E- wallet</i> Dan Transfer	39
B. Penelitian Terdahulu	42
C. Kerangka Pemikiran.....	46
D. Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
C. Populasi dan Sampel	49
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	52
E. Pengumpulan Data.....	53
F. Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	66
1. <i>Car Free Day</i> Tembilahan.....	66

2. Visi Misi dan Tujuan <i>Car Free Day</i> Tembilahan	68
3. Struktur <i>Car Free Day</i> Tembilahan	69
B Hasil Penelitian	69
1. Karakteristik Responden	69
2. Deskripsi Variabel Penelitian	72
3. Pembahasan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Pelaku UMKM Yang Melakukan Pembayaran Qris di <i>Car Free Day</i> Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan Per 24 November 2024- 23 Februari 2025	153
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3.1. Jumlah sample diambil dari jumlah populasi UMKM yang berjualan di <i>Car Free Day</i> menggunakan Digital Payment jenis Qris	128
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 3.3. Skala Asumsi Jawaban Kusiner.....	57
Tabel 4.1. Lama Usaha Responden	72
Tabel 4.2. Tanggapan Responden Tentang <i>Digital Payment</i>	72
Tabel 4.3. Tanggapan Responden Tentang Sistem Pembayaran	73
Tabel 4.4. Hasil Pengujian Dengan <i>Outer Loading</i>	117
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Dengan <i>Average Variance Extracted</i>	76
Tabel 4.6. Hasil Pengujian <i>Cronbach Alpha dan Composite Reliability</i>	42
Tabel 4.7. Hasil Uji Determinasi.....	78
Tabel 4.8. Hasil Pengujian Signifikansi Secara Parsial.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik penggunaan Qris pada tahun 2021,2022,2023.....	7
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 4.1. Setruktur <i>Car Free Day</i>	69
Gambar 4.2. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
Gambar 4.3. Jumlah Responden Berdasarkan Bidang Usaha/UMKM.....	71
Gambar 4.4. Diagram Jalur.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

¹⁵ Perkembangan teknologi digital sangatlah pesat, banyak inovasi baru yang bermunculan di bidang teknologi ini, mulai dari software hingga hardware serta perangkat pendukung lainnya. Perkembangan teknologi digital didukung dengan penggunaan gadget dan internet yang juga mengalami peningkatan, anak-anak hingga orang dewasa pun menggunakannya. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa pengguna internet di Indonesia sebanyak 143,26 juta jiwa atau sebesar 54,68% dari total penduduk Indonesia. Semakin berkembangnya zaman, teknologi saat ini tidak hanya digunakan pada sektor pendidikan, sosial, politik, namun sudah mulai menjangar pada sektor perekonomian. Perkembangan ini ditandai dengan adanya teknologi keuangan atau disebut *Financial Technology (Fintech)*. *Fintech* mengacu pada inovasi yang mengarah pada teknologi keuangan seperti perbankan, pinjaman dan lain sebagainya. Penerapan teknologi informasi (*financial technology*) pada bidang keuangan sangat membantu gaya hidup sosial, yang dulunya manual dan membutuhkan waktu yang lama pada saat proses transaksi serta pertukaran data informasi, sekarang menjadi serba efisien tanpa memerlukan waktu lama Arif Fatichatur (2019) dalam (Mauliddiyah, 2021).

⁵ Kehadiran *technology financial* sangat membantu masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan mempermudah melakukan transaksi keuangan dengan sentuhan teknologi di tangan. Dimanapun dan kapanpun masyarakat dapat

melakukan transaksi tanpa harus mengunjungi perusahaan finansial atau mengikuti berbagai prosedur yang biasanya dilakukan oleh perbankan. Hal ini dapat membantu orang Indonesia lebih memahami keuangan. Karena hubungan lama antara teknologi dan keuangan, kemajuan teknologi dalam industri keuangan bukan sesuatu yang baru. Teknologi keuangan, atau Fintech, yang lebih sering disebut sebagai "teknologi keuangan", secara alami bukan perkembangan baru dalam industri jasa keuangan.

Melihat banyaknya produk baru yang muncul dan dukungan besar pengguna internetnya, Indonesia memiliki potensi besar untuk pengembangan Fintech. Saat ini, sektor pembayaran tetap menguasai pasar Fintech Indonesia dan menjadi bintang masyarakat. Contoh perusahaan ⁹⁷ mobile payment yang diterbitkan oleh Fintech, bank, dan perusahaan telekomunikasi termasuk PayTren, Ovo, Dana, Gopay, LinkAja, Sakuku, Cashbac, dan lainnya. Pembayaran menjadi semakin mudah dengan kemajuan teknologi. Sistem ini memudahkan transaksi tanpa uang tunai, mempercepat pembayaran, dan meningkatkan kenyamanan pelanggan.

Pembayaran dengan uang elektronik atau pembayaran digital menjadi lebih mudah berkat kemajuan teknologi informasi. ¹³ Pemilihan *Digital Payment* dibandingkan dengan pembayaran tunai karena masyarakat yang ingin serba praktis dan mudah, beberapa faktor mendorong penggunaan pembayaran digital, seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat pembangunan negara, dan ¹⁹² perubahan gaya hidup masyarakat yang cepat. Oleh karena itu, manfaat dari penggunaan pembayaran digital sebanding dengan kebutuhan dan perubahan gaya hidup masyarakat. Membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien, efektif,

dan hemat biaya adalah beberapa keuntungan menggunakan pembayaran digital.

⁹¹ Selain itu, Anda dapat melakukan transaksi keuangan di mana pun dan kapan pun dengan mudah, aman, dan terkendali.

Perkembangan *Digital Payment* diawali dengan hadirnya ¹³⁷ di era revolusi industri 4.0, kemajuan teknologi digital mengubah perilaku konsumen. Salah satu contohnya adalah pembayaran digital non-tunai. Pembayaran digital membuat perilaku konsumen berubah dari semula manual menjadi otomatis karena ³³ pandemi Covid-19 membatasi aktivitas masyarakat, mendorong mereka untuk mencari cara yang lebih efisien dan efektif untuk membayar berbagai transaksi melalui teknologi digital. Rizkiyah *et al.* (2021). Dalam (Nuranindita *et al.* 2023)

³ Untuk mendukung perkembangan *E-Commerce*, diperlukan suatu sistem pembayaran yang berbasis internet yang menggantikan sistem pembayaran tradisional atau manual menjadi sistem pembayaran secara online. Mengikuti tren saat ini, beberapa platform perdagangan mulai mengadopsi sistem pembayaran berbasis QR-Code sebagai metode pembayaran. Sistem ini mengubah kebiasaan masyarakat dari pembayaran tunai menjadi pembayaran tanpa tunai. Namun, tidak semua orang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sistem pembayaran tanpa tunai. Untuk menggunakan pembayaran elektronik atau tanpa tunai, seseorang perlu memiliki pemahaman tentang teknologi. Penerapan sistem pembayaran berbasis QR-Code memang dianggap efisien dalam berbagai aspek Manurung & Lestari (2020) dalam (Farhan & Shifa, 2023).

QR Code adalah serangkaian kode yang berisi informasi seperti identitas pedagang atau pengguna, jumlah pembayaran, dan mata uang, yang dapat dibaca

menggunakan perangkat tertentu saat melakukan transaksi pembayaran. Pada awalnya, QR code membutuhkan aplikasi khusus untuk dibaca, tetapi dengan kemajuan teknologi, sekarang kita dapat membaca QR code dengan mudah. Kode QR digunakan untuk berbagai keperluan, salah satunya sebagai cara pembayaran alternatif. Pada awalnya, sistem pembayaran berbasis kode QR di Indonesia menggunakan kode QR yang berbeda-beda. Namun, Bank Indonesia memperkenalkan standarisasi sistem pembayaran berbasis kode QR, yang dikenal sebagai QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). (Farhan & Shifa, 2023).

QRIS diperkenalkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2019, tetapi mulai efektif digunakan pada tanggal 1 Januari 2020. Tujuan dari QRIS adalah untuk mengintegrasikan semua transaksi di berbagai sektor. Kode QR yang dibuat oleh Bank Indonesia yang disebut QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dapat digunakan oleh semua aplikasi pembayaran berbasis QR, seperti OVO, GoPay, LinkAja, Dana, BRImo, Livin by Mandiri, dan lainnya. Konsumen dapat menggunakan dompet digital, layanan perbankan seluler, atau uang elektronik berbasis server, sementara pedagang atau penjual menyediakan QRIS.

Agar produk mereka dapat bersaing, pelaku usaha, terutama UMKM, harus mengetahui perkembangan digital ini. Karena pembayaran digital QRIS saat ini sangat populer di kalangan masyarakat karena lebih mudah digunakan tanpa kontak fisik, aman, dan efisien. Oleh karena itu, salah satu layanan yang harus diberikan kepada pelanggan adalah QRIS. Pelaku UMKM memanfaatkannya dengan baik, karena mudah untuk mencatat transaksi, tidak perlu memberikan pengembalian,

dan yang terpenting adalah aman dari uang palsu. Jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang sudah menerapkan metode pembayaran QRIS juga meningkat sebesar 88% pada tahun 2020. Dari 5,8 juta pedagang ritel nasional, 3,6 juta dan 1,3 juta adalah UMKM Hutagalung *et al.* (2021) dalam (Erika *et al.* 2023).

Digital Payment sudah banyak dipakai oleh semua golongan, baik dari golongan remaja sampai golongan dewasa. Karena pembayaran digital membuat pembayaran online menjadi lebih mudah dan mudah, gaya pembayaran ini dapat memengaruhi sikap pelanggan dan kebiasaan berbelanja mereka.

Kehadiran *Digital Payment* sangat memudahkan dan membantu pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Sudah terbukti bahwa ketersediaan teknologi ini berdampak besar pada industri manajemen keuangan yang sudah berbasis teknologi, seperti digitalisasi laporan keuangan, teknologi pembayaran, dan pinjaman berbasis internet. Sistem pembayaran digital membantu bisnis mengembangkan berbagai metode pembayaran. Saat ini, sistem pembayaran dapat dilakukan melalui *virtual account*, kartu kredit, atau pembayaran online melalui smartphone, alih-alih hanya menggunakan tunai. Mereka hanya perlu memilih apa yang mereka butuhkan, memasukkan data, dan semua sudah selesai. Bisnis akan lebih mudah mengatur model pembayaran mereka, dan pelanggan akan memiliki lebih banyak kebebasan. Secara keseluruhan, *digital payment* sangat membantu bisnis kecil dan menengah meningkatkan kualitas operasi mereka karena pelanggan mereka memiliki banyak pilihan pembayaran yang sangat memudahkan mereka untuk bertransaksi. (Nugrah Leksono Putri Handayani & Poppy Fitrijanti Soeparan, 2022).

Pembayaran elektronik memiliki banyak keuntungan, terutama dalam hal stabilitas keuangan, termasuk memastikan kepatuhan terhadap pengelolaan risiko dan memungkinkan pengembangan metode pembayaran baru untuk pembayaran internasional yang efisien dan murah. Selain itu, pembayaran elektronik dapat meningkatkan efisiensi belanja publik. *Digital Payment* membantu bisnis kecil dan menengah (UMKM) mendapatkan kemudahan di bidang keuangan. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) biasanya memiliki masalah finansial. Layanan pembayaran digital membantu UMKM mengatasi masalah ini dan terus berkembang.

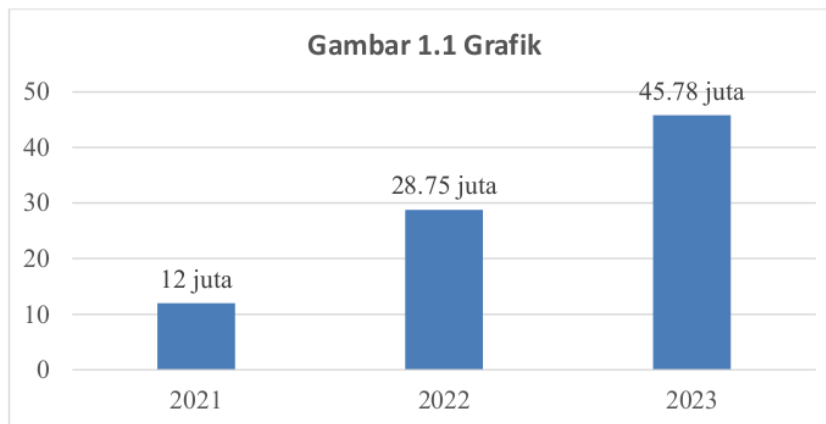
Sejak dimulai di berbagai daerah, Car Free Day (CFD) memiliki dampak positif pada lingkungan dan kesehatan. Ini juga memberi pemilik UMKM lokal peluang baru. Tidak diragukan lagi, banyak daerah di Indonesia telah tercatat mengadakan acara ini setiap akhir pekannya. Hari Tanpa Mobil adalah kesempatan untuk meningkatkan komunikasi dan integrasi sosial di perkotaan, udara yang bebas polutan, ruang terbuka dan mobilitas, dan pertumbuhan ekonomi lokal Wahyudi & Nurhaliza (2024) dalam (Yacobin Bulu *et al.* 2024).

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir sangat menyambut CFD dan berusaha untuk mengembangkan UMKM dengan menginisiasi berbagai program CFD. Salah satunya diadakan di kecamatan Tembilahan setiap hari Minggu di sekitar jalan swarna bumi Tembilahan. Pemerintah dengan bangga mendukung pengembangan UMKM seperti toko. Bisnis jual beli CFD dapat membantu pertumbuhan ekonomi Tembilahan dan sekitarnya. Selain itu, UMKM berharap dapat ikut serta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam

mewujudkan stabilitas nasional dan stabilitas ekonomi. Diharapkan bahwa UMKM akan menjalankan CFD ini secara mandiri.

CFD dapat membantu ⁴⁶ usaha kecil dan menengah (UMKM) di Tembilahan maju dan berkembang. Karena itu, keberadaan CFD ¹² memberikan kesempatan bagi UMKM untuk berinteraksi langsung dengan konsumen, meningkatkan penjualan, dan membangun hubungan yang lebih erat dengan pelanggan. Selain itu, kesempatan ini dapat membantu UMKM memperluas jangkauan pasar mereka, baik di kalangan pengunjung lokal maupun pengunjung. (Yacobin Bulu *et al.*, 2024).

Gambar 1.1. Grafik penggunaan Qris pada tahun 2021,2022,2023



Sumber : data dilihat dari web Katadata.co.id (2024)

Pada grafik tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan Qris telah berkembang dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021 penggunaan Qris mencapai 12 juta pengguna, dan juga pada tahun 2022 penggunaan Qris mengalami peningkatan dengan angka 28,85 juta pengguna, selanjutnya pada tahun 2023 peningkatan pengguna Qris semakin bertambah banyak yaitu 45,78 juta pengguna.

Berikut adalah data UMKM di *Car Free Day* (CFD) Kabupaten Indragiri Hilir

Kecamatan Tembilahan yang menggunakan sistem pembayaran Qris maupun tidak menggunakan pembayaran Qris.

Tabel 1.1 Data Pelaku UMKM Yang Melakukan Pembayaran Qris di *Car Free Day* Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan Per 24 November 2024 - 23 Februari 2025

Jenis Produk UMKM yang di Jual	Pembayaran Non Tunai	Pembayaran Tunai	Populasi UMKM yang Berjualan
Kuliner	28 UMKM	51 UMKM	79 UMKM
Fashion	2 UMKM	6 UMKM	8 UMKM
Mainan dan Aksesoris	2 UMKM	13 UMKM	15 UMKM
Florist Bunga	2 UMKM	2 UMKM	4 UMKM
Pecah Belah	0 UMKM	4 UMKM	4 UMKM
Jasa	1 UMKM	7 UMKM	8 UMKM
Jumlah	35 UMKM	83 UMKM	118 UMKM

Sumber : Data diambil dari hasil wawancara UMKM CFD Tembilahan

³⁸ Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jenis pembayaran yang dilakukan oleh UMKM yang berada di *Car Free Day* pada jenis usaha Kuliner, Fashion, Mainan dan Aksesoris, Florist Bunga, Pecah Belah dan Layanan cenderung dibayar lebih sering dengan uang tunai tanpa Qris dibandingkan dengan metode non tunai menggunakan Qris. Jika dilihat dari Kuliner, UMKM yang berjualan menggunakan pembayaran Qris sebanyak 28 UMKM dan 51 UMKM yang tidak menggunakan pembayaran lewat Qris. Selanjutnya pada usaha Fashion, ³⁵ UMKM yang berjualan menggunakan Qris 2 UMKM dan tidak menggunakan Qris 6 UMKM. Pada usaha Mainan dan Aksesoris UMKM yang berjualan menggunakan Qris sebanyak 2 UMKM dan tidak menggunakan Qris 13 UMKM. Pada usaha Florist Bunga UMKM yang berjualan menggunakan Qris 2 UMKM dan tidak menggunakan Qris 2 UMKM. Pada usaha Pecah Belah UMKM yang berjualan menggunakan Qris 0

UMKM dan tidak menggunakan Qris 4 UMKM. Pada usaha Jasa UMKM yang berjualan menggunakan Qris sebanyak 1 UMKM dan 7 Umkm menggunakan pembayaran langsung tidak menggunakan Qiris. Data di peroleh dari hasil wawancara terhadap UMKM di *Car Free Day*, sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 118 stand UMKM. Kuliner 79 stand, Fashion 8 stand, Mainan dan Aksesoris 15 stand, Florist Bunga 4 stand, Pecah Belah 4 dan Jasa 8 stand jumlah UMKM yang berjualan di *Car Free Day* di jalan Suwarna Bumi Tembilihan berjumlah 118 jenis stand UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang perkembangan yang diharapkan. tentang kemudahan dalam sistem pembayaran non tunai teknologi *Digital Payment* kepada para UMKM yang berjualan di CFD.

Pada penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Digital Payment* Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang oleh (Rani & Desiyanti, 2024). Penelitian tersebut juga membahas tentang *Digital Payment* pada sistem pembayaran UMKM, yang di mana populasi pada penelitian ini adalah UMKM Makanan dan Minuman di Kota Padang. Dalam analisis ini menggunakan sampel sebesar 87 partisipan. Pendekatan validitas yang dipakai yaitu *confirmatory factor analysis* (CFA), sementara analisis regresi berganda dengan menggunakan STATA 12 dipakai untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan Data yang diperoleh dari hasil temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan tidak mendukung hipotesis, sementara itu *Digital Payment* memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Padang.

Penelitian ini menyoroti perlunya perhatian khusus dalam pengembangan dan pemanfaatan strategi pengetahuan finansial layanan keuangan yang lebih efektif untuk UMKM agar dapat mencapai dampak positif yang besar terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Penelitian tersebut dengan penelitian saya mempunyai persamaan maupun perbedaan yang dapat dilihat dari variabelnya. Variabel pada penelitian tersebut yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *Digital Payment*, akan tetapi variabel pada penelitian saya hanya *Digital Payment* dan mempunyai kesamaan pada objeknya yaitu UMKM.

Salah satu metode pembayaran bagi UMKM inilah yang berjualan di *Car Free Day* yaitu *Digital Payment* seperti Qris. Oleh karena itu, penelitian diperlukan untuk memahami peran metode pembayaran digital dalam pembayaran yang dilakukan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) oleh pembeli pada hari bebas kendaraan bermotor di Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan Data, Grafik dan penelitian terdahulu Dengan konteks ini, para peneliti berminat melakukan penelitian yang berjudul. “PERAN *DIGITAL PAYMENT* DALAM SISTEM PEMBAYARAN (*STUDI KASUS PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM DI CFD TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR*)”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan pada penelitian ini yaitu Bagaimana Peran *Digital Payment* Dalam Sistem Pembayaran (Studi Kasus Penggunaan Qris Pada UMKM Di CFD Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk menilai dan mengetahui bagaimana Peran *Digital Payment* Dalam Sistem Pembayaran (Studi Kasus Penggunaan Qris Pada UMKM Di CFD Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir).

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan dan gambar pengetahuan tentang pentingnya Peran *Digital Payment* Dalam Sistem Pembayaran (Studi Kasus Penggunaan Qris Pada UMKM Di CFD Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir).

b. Bagi Peneliti

Ini akan memberikan kontribusi untuk pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam perkuliahan dengan masalah pada dunia nyata.

c. Bagi Institusi, penelitian ini untuk digunakan sebagai sumber lain untuk peneliti di masa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri atas beberapa sub bab dan tiap bab terdiri dari beberapa sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka berisikan landasan teori yang berhubungan dengan *Financial Technology* yang merinci ke *Digital Payment*. Selanjutnya peneliti background, metode, dan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas topik serta waktu penelitian, tipe dan sumber informasi, populasi dan contoh, cara pengumpulan informasi, serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan ringkasan mengenai subjek penelitian, temuan yang diperoleh, serta pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini yakni penutup dari pembahasan hasil penelitian yang mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan serta yang dapat disumbangkan untuk peneliti yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

8 BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Prinsip Manajemen Keuangan

Semua hal, termasuk bisnis, membutuhkan manajemen keuangan. Semua hal yang berkaitan dengan bisnis termasuk manajemen keuangan, seperti bagaimana memperoleh dana dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen keuangan juga mencakup bidang yang menerapkan prinsip keuangan dalam bisnis untuk menciptakan dan mempertahankan nilai (Arifin, 2019). Sedangkan pengertian manajemen keuangan menurut Musthafa (2017) dalam Raju, Maulana *et al.* (2024) manajemen keuangan menangani banyak keputusan, seperti keputusan tentang investasi, pendanaan atau pemenuhan kebutuhan dana, dan kebijakan dividen.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan evaluasi, penyusunan rencana, dan pengadaan dana yang terjangkau, serta penerapan atau distribusinya yang tepat dan efisien, dikenal sebagai manajemen keuangan. Namun, dalam pengertian yang lebih terbatas, manajemen keuangan meliputi semua kegiatan untuk pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Hamdi Agustin (2014) dalam (Widyawati, 2023).

Manajemen keuangan adalah kumpulan disiplin ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis bagaimana seorang manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan

membagi dana dengan tujuan meningkatkan keuntungan dan mengurangi risiko Fahmi (2013) dalam (Ana, Khofifa, 2023).

Menurut teori ini, ¹¹ seorang manajer keuangan harus memiliki kemampuan untuk mengatur keuangan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau keuntungan. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk mengatur uang yang dimiliki perusahaan agar mereka tidak mengambil risiko.

Personal finance adalah istilah untuk manajemen keuangan individu. Aisyah (2020) dalam Ana Khofifa (2023) mengatakan bahwa manajemen keuangan melakukan banyak hal. Menurut pandangan tradisional, tugas ¹¹ utama manajer keuangan adalah mengumpulkan dana untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Namun, ¹¹ pandangan modern berpendapat bahwa manajer keuangan diberi tugas yang lebih luas, bukan hanya sebagai spesialis staf yang bekerja dengan pengumpulan dana.

b. Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan

Sementara ²⁵ fungsi keuangan merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu, istilah "manajemen keuangan" mengacu pada manajemen fungsi keuangan. Menempatkan dan menggunakan dana adalah tugas manajemen keuangan Samsurijal Hasan, *et al.* (2022). ²⁵ Manajemen keuangan (*financial management*) yaitu segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh. manajer keuangan juga harus mempunyai fungsi yang jelas. Jangan sampai manajer keuangan tidak mempunyai fungsi apa-apa dan hanya berdiri sendiri saja. Ada beberapa fungsi manajer keuangan:

1) *Planning*

Planning adalah menghitung rugi laba, mengatur arus kas, dan mengatur uang kas adalah semua bagian penting dari perencanaan keuangan perusahaan.

2) *Budgeting*

Budgeting merupakan kegiatan mengalokasikan dana untuk kebutuhan bisnis harus dilakukan seminimal mungkin dan memaksimalkan anggaran.

3) *Controlling*

Controlling adalah melakukan pengontrolan atau evaluasi terhadap keuangan yang sedang berjalan. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki sistem keuangan perusahaan agar perusahaan dapat bertahan.

4) *Auditing*

Auditing adalah proses pemeriksaan keuangan perusahaan. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa dana perusahaan tidak berfluktuasi dengan mematuhi standar akuntansi.

5) *Reporting*

Reporting adalah melaporkan keuangan perusahaan yang harus dilakukan secara terbuka dan transparan di seluruh perusahaan. Laporan ini berguna untuk memberikan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan.

Namun, tujuan manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemiliknya. Harga pasar suatu perusahaan menunjukkan kesejahteraan pemegang saham, yang merupakan representasi dari

keputusan investasi, pendanaan, dan aktiva manajemen. Kesuksesan keputusan bisnis dinilai berdasarkan bagaimana harga saham mempengaruhinya (Samsurijal Hasan, *et al.* 2022).

c. Prinsip Manajemen Keuangan

Tidak hanya pencatatan akuntansi, manajemen keuangan merupakan bagian penting dari manajemen program. Tidak boleh dianggap sebagai tugas yang terpisah dari pekerjaan orang keuangan. Dalam kenyataannya, tindakan yang diambil untuk memastikan bahwa keuangan perusahaan baik-baik saja disebut manajemen keuangan. Karena itu, dalam membangun sistem manajemen keuangan yang baik perlulah kita untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik (Samsurijal Hasan, *et al.* 2022). Ada 7 Prinsip dari manajemen yang harus diperhatikan.

- 1) Konsistensi (*consistency*) Sistem dan kebijakan keuangan dari organisasi harus konsisten dari waktu ke waktu. Ini tidak berarti bahwa sistem keuangan tidak boleh disesuaikan apabila terjadi perubahan di organisasi. Pendekatan yang tidak konsisten terhadap manajemen keuangan merupakan suatu tanda bahwa manipulasi di pengelolaan keuangan.
- 2) Akuntabilitas (*accountability*) Akuntabilitas adalah kewajiban ,moral atau hukum, yang melekat pada individu, kelompok atau organisasi. Organisasi harus dapat menjelaskan bagaimana dia menggunakan sumber dayanya dan apa yang telah dia capai sebagai pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan dan penerima manfaat.
- 3) Transparansi (*transparency*) Organisasi harus terbuka berkenaan dengan

pekerjaannya, menyediakan informasi berkaitan dengan rencana dan aktivitasnya kepada para pemangku kepentingan. Termasuk didalamnya, menyiapkan laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan tepat waktu serta dapat dengan mudah dpat diakses oleh pemangku kepentingan dan penerima manfaat. Apabila organisasi tidak transparan, hal ini mengindikasikan ada sesuatu hal yang disembunyikan.

- 4) Kelangsungan hidup (*integrity*) Agar keuangan terjaga pengeluaran organisasi ditingkat stratejik maupun operational harus sejalan /d disesuaikan dengan dana yang diterima. Kelangsungan hidup atau (*viability*) merupakan suatu ukuran tingkat keamanan dan keberlanjutan keuangan organisasi.
- 5) Integritas (*integrity*) Dalam melaksanakan kegiatan operationalnya , individu yang terlibat harus mempunyai integritas yang baik. selain itu, laporan dan catatan keuangan harus tetap dijaga integritasnya melalui kelengkapan dan keakuratan pencatatan keuangan.
- 6) Pengelolaan (*stewardship*) Organisasi harus dapat mengelola dengan baik dana yang telah diperoleh dan menjamin bahwa dana tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 7) Standar akuntansi (*accounting standarts*) Sistem akuntansi dan keuangan yang digunakan organisasi harus sesuai dengan prinsip dan standart akuntansi yang berlaku umum.

¹³ 2. **Digital Payment**

a. Definisi **Digital Payment**

Digital Payment adalah cara uang disimpan, diproses, dan diterima dengan

menggunakan informasi digital melalui alat pembayaran elektronik. Wahyu Firmansyah (2013) dalam (Sakti, 2023) Pembayaran elektronik memudahkan transaksi bisnis dan mendukung e-commerce, meningkatkan pengelolaan uang, layanan pelanggan, menghemat waktu, dan juga efisien.

Jumlah media yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi ini tidak terbatas. Berbagai kebutuhan *e-payment* dapat dipenuhi melalui layanan bank, seperti teller, mobile banking, internet banking, telepon banking, dan ATM. Cara kerja *Digital Payment* sama dengan internet banking. Pembayaran melalui internet secara otomatis akan memotong tabungan pelanggan secara langsung. Pembayaran dengan PIN dan SSL sangat aman.

Digital Payment adalah layanan elektronik yang memungkinkan pengguna menyimpan data instrumen pembayaran sebagai alat pembayaran dengan menggunakan kartu atau uang elektronik, yang juga dapat menampung dana untuk melakukan pembayaran (Bank Indonesia, 2016). Layanan ini dirancang untuk memberikan pelanggan kecepatan, kemudahan penggunaan, efisiensi, efektivitas, transparansi, dan aksesibilitas (Bank Indonesia, 2016). Layanan ini sangat cocok di Indonesia karena banyak orang di sana dan aplikasi pembayaran digital meningkat 50% dari 2017 hingga 2019. Uang elektronik disimpan pada aplikasi pembayaran digital yang dikembangkan oleh sebuah aplikasi. Iradianty & Aditya (2020) dalam (Sakti, 2023).

Pembayaran digital, juga disebut sebagai pembayaran digital, adalah pembayaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti cryptography integrated circuit dan jaringan komunikasi Maros (2020) dalam

(Sakti, 2023). *Digital Payment* adalah teknologi yang mengubah cara bertransaksi non-tunai menjadi lebih praktis dan aman. Sebagian orang mengenal *Digital Payment* sebagai *Digital Payment* atau uang ponsel yang dapat digunakan untuk membayar berbagai transaksi yang tersedia. Ada banyak keuntungan dengan menggunakan *Digital Payment*, seperti Menghemat waktu, usaha, tenaga, dan biaya. Puspita (2019) dalam (Nuranindita *et al.*, 2023).

⁴⁴ *Digital Payment* adalah metode pembayaran yang menggunakan media berteknologi, seperti ⁶ SMS banking, mobile banking, internet banking, *electronic money*, *electronic wallet*, dan sebagainya. Setiap interaksi, seperti pembayaran, pengiriman, investasi, dan pinjaman berlangsung dengan mudah dan cepat. Pembayaran Digital memberi kesempatan kepada pelanggan untuk melakukan transaksi dengan cepat dan aman.

Dara (2020) dalam Nuranindita *et al.* (2023) ¹¹ menyatakan bahwa “*Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem/sistem informasi”. Teori ini dikembangkan pertama kali oleh Davis (1989) yang menjadi salah satu model untuk memprediksi kegunaan suatu sistem informasi dan teknologi, salah satunya adalah *Digital Payment*. Dalam TAM terdapat dua faktor yang relevan dalam perilaku penggunaan terhadap teknologi yang meliputi:

- a. Persepsi kemanfaatan yaitu tingkatan dimana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi atau sistem akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja.
- b. Persepsi kemudahan penggunaan yaitu tingkatan dimana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas

dari masalah.

Faisal & Kraugusteeliana (2019) dalam Nuranindita *et al.* (2023) menyatakan bahwa ³³ Digital Payment adalah teknologi keuangan berbasis server yang membantu ¹³ pengguna dalam transaksi non-tunai. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, teknologi finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, model bisnis, dan/atau model bisnis baru serta dapat mempengaruhi stabilitas moneter, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

b. Jenis-Jenis Digital Payment

Di Indonesia, pembayaran digital berkembang dengan sangat pesat. Jenis-jenis pembayaran digital semakin beragam seiring dengan kemajuan teknologi, termasuk lembaga jasa keuangan, inovasi teknologi pembayaran dan transfer, dan startup pembayaran digital ¹³⁸ yang menggunakan teknologi baru untuk menyediakan layanan yang lebih cepat, murah, dan mudah. *E-wallet* dapat digunakan untuk berbagai keperluan sehari-hari, seperti ⁴ pembayaran tagihan, pembelian pulsa dan pake data, transaksi online, pembayaran TV kabel, investasi, transfer ke bank untuk menerima saldo, dan masih banyak lagi. IKD (Inovasi Keuangan Digital) adalah istilah lain untuk kemajuan teknologi keuangan ini. Beberapa jenis pembayaran ¹⁸ digital yang tersedia di Indonesia adalah GoPay, OVO, DANA, LinkAja, dan ShopeePay (Sakti, 2023).

1) GoPay

E-wallet yang dimiliki oleh Gojek, memungkinkan pengguna untuk

melakukan pembayaran di berbagai 30 layanan Gojek, seperti GoRide, GoRide, GoFood, dan GoSend, serta dapat digunakan untuk berbagai transaksi online dan offline lainnya. GoPay aktif dalam berbagai inisiatif untuk memperluas akses ke layanan keuangan digital di Indonesia, termasuk program-program untuk inklusi keuangan dan pendidikan keuangan. GoPay juga terus berinovasi dengan meluncurkan fitur-fitur baru, seperti layanan transfer uang ke rekening bank, layanan investasi, dan lain-lain.

2) OVO

OVO adalah perusahaan teknologi finansial yang didirikan di Indonesia pada tahun 2017. Pengguna dapat menggunakan *e-wallet* yang dimiliki oleh Lippo Group untuk melakukan berbagai transaksi online dan offline, serta di berbagai toko yang bekerja sama dengan OVO, seperti Indomaret, Carrefour, dan Alfamart. OVO terus memperluas ekosistem layanannya dengan menambah fitur baru seperti investasi, asuransi, transportasi, dan lain-lain.

3) Dana

DANA adalah aplikasi pembayaran digital yang lahir pada tahun 2017. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk memiliki *e-wallet* yang memungkinkan pengguna melakukan 31 pembayaran di beberapa toko yang bekerja sama dengan DANA, seperti McDonald's, KFC, dan Tokopedia, selain melakukan berbagai transaksi online dan offline lainnya. DANA mulai mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun pertama operasinya setelah meluncurkan aplikasinya pada tahun 2017.

⁴4) LinkAja

LinkAja adalah platform pembayaran digital yang dibuat pada tahun 2019 oleh beberapa bank besar di Indonesia. LinkAja didirikan untuk menjadi solusi pembayaran digital yang mudah digunakan dan inklusif bagi masyarakat Indonesia. PT Fintek Karya Nusantara memiliki *e-wallet* yang memungkinkan pelanggan melakukan pembayaran di banyak toko yang bekerja sama dengan LinkAja, seperti Alfamart, Indomaret, dan KFC, serta berbagai transaksi online dan offline lainnya.

5) ShopeePay

ShopeePay pertama kali diluncurkan sebagai bagian dari ekosistem Shopee pada tahun 2015 dengan tujuan untuk memudahkan pembayaran di platform *E-Commerce* terkemuka di Asia Tenggara. Sekarang dikenal sebagai dompet digital. Pengguna dapat menggunakan *e-wallet* Shopee untuk melakukan berbagai transaksi online dan offline, serta di berbagai toko yang bekerja sama dengan ShopeePay, seperti Shopee, JD.ID, dan Blibli. Fitur utama *e-wallet* Shopee adalah kemudahan pembayaran di platform Shopee.

⁴⁸c. Implikasi dan Potensi Risiko *Digital Payment*

Terdapat banyak jenis pilihan model *Digital Payment* yang tersedia di Indonesia, namun hampir dapat dipastikan bahwa keberadaan uang digital akan memberikan warna dan membawa implikasi pada layanan jasa keuangan dan para pihak (*stakeholders*) di dalam negeri.

- 1) Pengalaman pembayaran digital dimaksudkan untuk menjadi lebih aman,

cepat, dan mudah bagi layanan keuangan. Baik komputer maupun telepon dapat digunakan untuk mengakses sistem pembayaran ini, yang jelas lebih praktis dan mudah digunakan. Salah satu keunggulan utama pembayaran digital adalah akses real-time, yang memungkinkan bisnis untuk mengontrol keuangan mereka dan melacak aliran dana dari setiap transaksi karena semuanya didukung oleh bukti yang sah untuk mencegah kecurangan, kesalahan manusia, dan penyelewengan. Manurung *et al.* (2023) dalam (Made *et al.* 2024). Layanan keuangan memberikan peluang untuk diversifikasi, dan desentralisasi dapat meningkatkan efektivitas sistem keuangan.

- 2) Sekarang ada *Digital Payment*, lebih banyak orang, termasuk konsumen rumah tangga dan usaha kecil dan menengah (UKM), dapat mengakses layanan keuangan. Selain itu, *Digital Payment* menawarkan kemudahan, kecepatan layanan, harga yang lebih murah, dan kenyamanan bagi pelanggan untuk menikmati layanan keuangan. Inklusivitas keuangan adalah hasil terbesar dari berbagai keuntungan *Digital Payment*. Diharapkan juga bahwa hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memungkinkan eksposur terhadap risiko investasi secara keseluruhan divariasikan.
- 3) Selain itu, pembayaran digital otomatis mencatat transaksi keuangan dalam sistem yang terhubung langsung. Kegiatan ini mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan transaksi. Mitigasi risiko, juga dikenal sebagai penanggulangan risiko, adalah jenis manajemen risiko yang bertujuan untuk

²⁷ mengurangi kemungkinan suatu risiko terjadi atau dampak buruk yang mungkin terjadi jika risiko tersebut terjadi. Karena seluruh transaksi dapat dilacak, ²⁷ pengawasan ketat terhadap proses transaksi dan pemantauan terus menerus terhadap pola perilaku yang mencurigakan dapat membantu mencegah kecurangan dalam transaksi digital Kurniawan *et al.* (2022) dalam (Made ²⁷ *et al.* 2024).

Monitoring transaksi secara real-time juga menjadi strategi penting untuk menemukan pola transaksi mencurigakan yang dapat menunjukkan fraud. Sistem deteksi dini memungkinkan tindakan pencegahan untuk mengurangi kerugian dan menjaga keamanan transaksi. Kepatuhan terhadap peraturan yang ketat dan peraturan ²⁷ keamanan finansial juga tidak boleh diabaikan. Penyedia layanan pembayaran online harus mematuhi peraturan yang berlaku dan terus meningkatkan sistem keamanan mereka untuk mengantisipasi ²⁷ perkembangan teknologi dan ancaman cyber yang terus meningkat.

d. Digital Payment Menggunakan ⁷⁹ Qris

Bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-74 Kemerdekaan Republik Indonesia, ⁹⁵ Bank Indonesia meluncurkan QR Code Indonesian Standard, standar untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, dan mobile banking. ¹⁸ Salah satu tujuan Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 adalah peluncuran QRIS, yang diumumkan pada Mei 2019. Ketentuan QRIS dapat dilihat pada No.21/16/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional untuk Kode Respon Cepat untuk Pembayaran. Menurut Irawan

and Adriantantri (2018) dalam penelitian (DAIRONA, 2022) ⁶ Kode QR adalah gambar ¹¹⁹ matriks dua dimensi yang memiliki kemampuan untuk menyimpan data. Kode QR adalah evolusi dari barcode atau kode dua batang, yang merupakan simbol yang berisi informasi dalam pola berwarna hitam putih yang mudah dipindai. Untuk melakukan pembayaran nontunai, hanya perlu memindai kode QR dari pedagang dan melakukan pembayaran.

¹⁸ Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank Indonesia resmi merilis QRIS, atau ⁶ Quick Response Code Indonesia Standard, sebagai standar penggunaan kode QR Indonesia. Kanal ³¹ pembayaran ini diluncurkan karena penjual selalu menyediakan banyak kode QR dari berbagai penerbit ketika pelanggan ingin melakukan transaksi non-tunai. Aplikasi pembayaran yang terpasang di smartphone dan terhubung ke internet dapat menggunakan QRIS ini. ²⁶ *E-wallet*, yang dapat berasal dari penerbit perbankan atau non-perbankan, berfungsi sebagai alat pembayaran berbasis server yang telah diizinkan oleh Bank Indonesia.

Sebagian besar masyarakat sudah memiliki telepon pintar, yang membuat ¹⁴ pembayaran dengan metode QRIS ini sangat didukung. ¹⁴⁸ Saat ini, smartphone sudah menjadi barang yang sangat dibutuhkan oleh semua orang. Laporan terbaru *We Are Social* menunjukkan bahwa 338,2 juta orang di Indonesia memiliki smartphone pada tahun 2020. Ini terkait dengan 272,1 juta orang di seluruh negara. Ditunjukkan, 124% orang Indonesia memiliki smartphone. Ini menunjukkan bahwa lebih banyak orang memiliki smartphone daripada total populasi. Ada kemungkinan bahwa hampir semua orang memiliki lebih dari satu smartphone. (DAIRONA, 2022).

1) ¹⁴ Jenis Pembayaran Menggunakan Qris

Dari laman bank Indonesia dijelaskan bahwa terdapat tiga jenis pembayaran dalam menggunakan QRIS, yaitu:

a) *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis

Cara termudah adalah dengan pedagang hanya menempelkan stiker atau print-out berisi kode QRIS tanpa biaya apapun. Pengguna hanya perlu memindai kode, mengetik jumlah yang ingin dibayarkan, memasukkan PIN mereka, dan menekan tombol Bayar. Baik pengguna maupun pedagang akan menerima informasi transaksi secara langsung. Statistik ⁸¹ QRIS MPM sangat ideal untuk usaha mikro dan kecil.

b) ²⁶ *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis

Kode QR dibuat menggunakan alat seperti terminal EDC atau smartphone. Pertama, pedagang menginput jumlah yang harus dibayar, lalu pelanggan melakukan pemindaian terhadap kode QRIS yang muncul atau yang dicetak. QRIS MPM yang bersifat dinamis sangat ideal untuk toko ²⁶ menengah dan besar atau bagi mereka yang memiliki tingkat transaksi yang tinggi.

c) ⁶⁰ *Customer Presented Mode* (CPM)

Pelanggan hanya perlu memperlihatkan kode QRIS dari aplikasi pembayaran mereka untuk di-scan oleh penjual. QRIS CPM terutama diperuntukkan bagi ⁸¹ pedagang yang memerlukan kecepatan transaksi yang tinggi, seperti penyedia jasa transportasi, penyedia layanan parkir, dan toko ritel masa kini.

2) Manfaat Dan Kelemahan Penggunaan QRIS

Dalam laman bank Indonesia, terdapat beberapa manfaat dari dan kelemahan

standarisasi QR Code dengan QRIS, (Zhaki, 2022) dalam penelitian (DAIRONA,

2022) ²² diantaranya:

1. Bagi pengguna aplikasi pembayaran

- a. Cepat dan kekinian
- b. Tidak perlu repot lagi membawa uang tunai
- c. Tidak perlu pusing memikirkan QR siapa yang terpasang
- d. Terlindungi karena semua PJSP penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh bank Indonesia.

2. Bagi Merchant/Toko

- a. Penjualan berpotensi meningkat karena dapat menerima pembayaran berbasis QR apapun
- b. Meningkatkan branding
- c. Kekinian
- d. Lebih praktis karena cukup menggunakan satu QRIS
- e. Mengurangi biaya pengelolaan kas
- f. Tidak perlu menyediakan uang kembalian
- g. Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat
- h. Terpisahnya uang untuk usaha dan personal
- i. Memudahkan rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai
- j. Membangun informasi credit profile untuk memudahkan memperoleh kredit kedepan.

3. Kelemahan QRIS

- a. Bergantung pada koneksi internet, Penggunaan QRIS memerlukan jaringan internet yang stabil. Jika sinyal lemah atau terjadi gangguan jaringan, transaksi tidak dapat dilakukan secara optimal.
- b. Ketergantungan pada perangkat digital, QRIS hanya dapat digunakan melalui smartphone. Pelaku usaha atau konsumen yang tidak memiliki atau tidak terbiasa menggunakan perangkat digital akan mengalami kesulitan.
- c. Risiko gangguan sistem (*System Error*). Transaksi QRIS dapat terganggu apabila terjadi error pada aplikasi bank atau e-wallet, server penyedia layanan, maupun sistem pembayaran nasional.
- d. Dana tidak langsung diterima (*Delay Settlement*). Dana hasil transaksi QRIS tidak selalu masuk secara real-time ke rekening UMKM, melainkan melalui proses settlement oleh penyedia jasa pembayaran, yang umumnya membutuhkan waktu H+1 hingga H+2 setelah transaksi melalui QRIS.
- e. Adanya biaya *Merchant Discount Rate (MDR)*. UMKM dikenakan biaya MDR yang dipotong langsung dari nilai transaksi. Meskipun relatif kecil, biaya ini dapat mengurangi pendapatan bersih UMKM, terutama bagi usaha dengan margin keuntungan rendah.

3) Tujuan Standarisasi QR Code

Tujuan standarisasi QR code yang dilakukan oleh Bank Indonesia adalah :

- a. Untuk melindungi pelanggan dan menciptakan persaingan bisnis yang sehat. Dengan demikian, penyelenggara besar saat ini menguasai pasar QR code, tetapi kompetisi diharapkan meningkat dengan QRIS. Baik untuk

penyelenggara yang lebih besar maupun yang lebih ⁵² kecil.

b. Dengan munculnya standarisasi ini, bisnis kecil sekalipun akan memiliki ruang untuk mengembangkan teknologi dan inovasi mereka sendiri.

Karena tentu saja, penyelenggara QR harus mematuhi peraturan ¹⁴ yang berlaku dan menyesuaikan layanan mereka dengan standar yang sudah ditetapkan. Ini akan membantu pelanggan karena mereka ¹⁴ tidak perlu mengunduh banyak aplikasi dari berbagai perusahaan pembayaran atau bank. Karena sudah saling terkoneksi, konsumen sekarang dapat melakukan pembayaran dengan sistem QR code apapun di toko mana pun.

¹⁴ c. Diharapkan bahwa standarisasi kode QR ini akan meningkatkan jumlah transaksi yang menggunakan alat QR code. Ke depan, masyarakat di desa dan kota-kota besar akan dapat menggunakan pembayaran non tunai. Tantangan di masa depan pasti akan semakin besar karena era ekonomi digital baru saja dimulai. Bank Indonesia telah melakukan langkah yang tepat untuk standarisasi kode QR ini. Ini karena konsumen akan merasa lebih aman, transaksi keuangan digital akan lebih aman, dan akan ada persaingan yang lebih kompetitif dan inovatif di pasar.

4) Tarif Potongan Dana QRIS Di Semua Bank

Potongan biaya QRIS untuk setiap transaksi sebenarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI), bukan sepenuhnya berbeda tiap bank besar. Semua bank dan penyedia pembayaran (*e-wallet*) mengikuti aturan umum ini:

Jika termasuk UMKM kecil (lebih dari Rp500.000) dan mengikuti aturan tarif

MDR 0,3%, biaya potongan adalah: $Rp100.000 \times 0,3\% = Rp300 \rightarrow merchant$ terima Rp99.700. Jika usaha kecil/menengah, potongan MDR bisa 0,7% $\rightarrow Rp100.000 \times 0,7\% = Rp700$. Tarif ini berlaku umum untuk setiap bank besar karena ini ditetapkan sebagai standar nasional oleh Bank Indonesia.

3. Sistem Pembayaran (*Payment Sistem*)

a. Definisi Sistem Pembayaran

Keberadaan metode pembayaran memainkan peran penting dalam kehidupan dan kegiatan ekonomi masyarakat, sebab metode ini mengatur cara transaksi antara orang-orang dan lembaga. Saat ini, Indonesia sedang mengalami perkembangan yang signifikan dalam penerapan sistem pembayaran (Ocbc.id, 2023).

¹⁸⁵ Sistem pembayaran merupakan rangkaian aturan, organisasi, dan mekanisme yang digunakan untuk memindahkan uang dalam rangka memenuhi tanggung jawab ekonomi. Ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran meliputi bukan hanya cara dan prosedur pembayaran, namun juga ketentuan dan institusi yang terlibat. Dengan kata lain, ⁵ sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mendukung pemindahan uang antara satu pihak dengan pihak lainnya. Kemunculan sistem pembayaran berbarengan dengan pengembangan ide "uang" sebagai alat tukar untuk mendapatkan ⁵ barang dan jasa. Seiring berjalannya waktu, sistem pembayaran mengalami perkembangan. Faktor-faktor yang memicu perubahan ini antara lain adalah inovasi teknologi, perubahan dalam model bisnis, kebiasaan masyarakat, serta persyaratan regulasi.

Sistem pembayaran merupakan suatu sistem yang mencakup sekumpulan peraturan, institusi, dan cara yang dirancang untuk melakukan pengalihan uang

⁵guna memenuhi kewajiban yang muncul dari suatu aktivitas ekonomi. Sistem Pembayaran merupakan sistem yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain. Menurut Guitian (1998) dalam artikel (Gramediablog, 2022). Sistem pembayaran merupakan alat dan media yang diakui secara global untuk setiap transaksi pembayaran, termasuk lembaga dan organisasi yang mengatur proses tersebut termasuk aturan yang berlaku, prosedur operasional, serta jaringan komunikasi yang bertugas mengirimkan informasi pembayaran dari pihak yang membayar kepada pihak yang menerima pembayaran dan untuk memproses transaksi tersebut.

¹⁴Menurut UU No. 23 Tahun 1999 mengenai Bank Indonesia, sistem pembayaran merujuk pada suatu sistem yang mencakup sekumpulan peraturan, institusi, dan mekanisme yang digunakan untuk memindahkan uang dalam rangka ⁸⁰memenuhi kewajiban yang berasal dari aktivitas ekonomi. Alat yang digunakan untuk pemindahan uang sangat beragam, mulai dari metode pembayaran yang sederhana hingga sistem yang lebih rumit yang melibatkan berbagai lembaga serta diatur oleh ketentuan khusus. Otoritas untuk ⁶⁷mengatur dan menjamin kelancaran operasional sistem pembayaran di Indonesia dipegang oleh Bank Indonesia, sebagaimana diatur dalam undang-undang terkait Bank Indonesia. (Gramediablog, 2022) terdapat ¹⁹³beberapa indikator sistem pembayaran adalah sebagai berikut :

- a. Volume Transaksi, yaitu jumlah transaksi yang diproses oleh sistem.
- b. Kecepatan transaksi, yaitu ⁶⁷waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu transaksi.

- c. Ketersediaan sistem, yaitu persentase waktu dimana sistem pembayaran beroperasi tanpa gangguan.
- d. Ketepatan waktu, yaitu tingkat keberhasilan dalam menyelesaikan transaksi sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

² Komponen-komponen yang membentuk terciptanya sistem pembayaran di masyarakat adalah :

- 1) Alat pembayaran, Contoh alat pembayaran tunai adalah uang dan alat pembayaran nontunai adalah kartu kredit.
- 2) Sistem Transfer Dana Antar Bank, Sistem ini memungkinkan terjadinya pemindahan dana dari bank yang satu ke bank lain.
- 3) Selanjutnya yang terdapat dalam komponen sistem pembayaran adalah berupa penyelenggara, komponen ini merupakan lembaga yang dapat memastikan penyelesaian akhir dari seluruh transaksi yang terjadi di dalam penggunaannya. Lembaga yang Memproses Sistem Pembayaran, Lembaga yang menjadi operator teknis dalam sistem pembayaran di Indonesia adalah Bank Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk pasar modal, dan Penyelenggara Kliring Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).
- 4) Saluran pembayaran, Beberapa saluran pembayaran yang ada di Indonesia adalah kartu debit, kartu kredit, teller input, mesin ATM, mobile banking, internet banking, phone banking, dan *electronic data capturing* (EDC).
- 5) Regulator, merupakan suatu komponen memiliki wewenang dalam mengatur aturan main, ketentuan dan kebijakan yang mengikat seluruh

komponen dalam sistem pembayaran yang dilakukan.

- 6) Infrastruktur, Dalam komponen ini, infrastruktur adalah suatu sarana fisik yang mendukung dalam proses operasional dari sistem pembayarannya yang dilakukan oleh orang yang melakukan transaksi.
- 7) Instrumen, Selanjutnya adalah komponen instrumen. Dalam komponen instrumen ini adalah alat pembayaran yang dilakukan baik secara tunai maupun secara non tunai yang disepakati oleh para pengguna dalam melakukan sebuah transaksi.
- 8) Pengguna Dan komponen yang terakhir ini adalah pengguna. Pengguna ini merupakan suatu komponen dari sistem pembayaran yang merupakan konsumen dalam memanfaatkan sistem pembayaran.

a. Prinsip Sistem Pembayaran

Secara umum, ada ⁵⁶ dua jenis sistem pembayaran: Sistem pembayaran tunai dan Sistem pembayaran non-tunai. Salah satu perbedaan utama antara kedua jenis sistem pembayaran adalah instrumen yang digunakan. Untuk sistem pembayaran tunai, instrumen yang digunakan adalah uang kertas atau uang logam. Untuk sistem pembayaran nontunai, instrumen yang digunakan ⁴¹ adalah kartu, cek, bilyet giro, nota debit, dan uang elektronik (Gramediablog, 2022). Dalam mengatur sistem pembayaran, Bank Indonesia ¹⁷ mengacu pada empat prinsip, yakni :

- 1) Aman, Segala risiko dalam sistem pembayaran seperti risiko likuiditas, risiko kredit, risiko fraud harus dapat dikelola dan dimitigasi dengan baik oleh setiap penyelenggaraan sistem pembayaran.
- 2) Efisien, Prinsip efisiensi menekankan bahwa penyelenggaraan sistem

pembayaran harus dapat digunakan secara luas sehingga biaya yang ditanggung masyarakat akan lebih murah karena meningkatnya skala ekonomi.

3) Kesetaraan akses, Prinsip kesetaraan akses yang mengandung arti bahwa Bank Indonesia tidak menginginkan adanya praktik monopoli pada penyelenggaraan suatu sistem yang dapat menghambat pemain lain untuk masuk. Terakhir adalah kewajiban seluruh penyelenggara sistem pembayaran untuk memperhatikan aspek-aspek.

4) Perlindungan konsumen, Sementara itu dalam kaitannya sebagai lembaga yang melakukan pengedaran uang, kelancaran sistem pembayaran diejawantahkan dengan terjaganya jumlah uang tunai yang beredar di masyarakat dan dalam kondisi yang layak edar atau biasa disebut clean money policy.

b. Jenis-jenis Sistem Pembayaran

1) Alat Pembayaran Tunai

(Gramediablog, 2022) Uang kartal, yang terbuat dari uang kertas dan logam, masih sangat penting untuk pembayaran tunai, terutama untuk transaksi kecil. Alat pembayaran tunai seperti uang kartal biasanya lebih sedikit digunakan di masyarakat modern seperti saat ini.

Namun, perlu diketahui bahwa menggunakan uang kartal tidak efisien. Hal ini dapat terjadi karena biaya pengadaan dan pengelolaan, yang juga dikenal sebagai pengelolaan uang tunai, sangat mahal. Selain itu, waktu pembayaran yang lambat. Misalnya, Anda mungkin harus menunggu cukup lama untuk melakukan

pembayaran di loket pembayaran yang cukup besar karena antrian yang panjang.

Melakukan transaksi dalam jumlah besar juga menimbulkan risiko seperti pencurian, perampokan, dan pemalsuan uang. BI berusaha⁴¹ untuk membangun masyarakat yang terbiasa menggunakan alat pembayaran nontunai atau Less Cash Society (LCS) setelah menyadari ketidaknyamanan dan inefisiensi menggunakan uang kartal.

2) ⁴¹ Alat Pembayaran non-tunai

Metode pembayaran nontunai telah berkembang dan semakin populer di masyarakat.³⁵ Bank Indonesia menggunakan sistem BI-RTGS (Real Time Gross Settlement) dan Sistem Kliring untuk melakukan transaksi pembayaran nontunai yang memiliki nilai yang signifikan.¹⁶ Pembayaran non tunai tidak hanya efisien dalam pembayaran jumlah besar, tetapi juga memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk pencurian karena transaksinya dapat dilacak. Karena nominalnya jelas, proses pengecekan menjadi lebih cepat.² Orang-orang yang terlibat dalam transaksi juga tidak perlu menghitung uang tersebut (Gamediablog, 2022). Pembayaran yang dapat diterima juga² tidak terbatas dalam jumlah. Alat pembayaran nontunai seperti:

1. Cek, merupakan bukti permintaan nasabah kepada bank untuk mencairkan dana sesuai yang jumlah dan nama penerima yang tertulis dalam cek.
2. Giro, merupakan bukti permintaan pemindahan sejumlah uang dari rekening seseorang kepada rekening nasabah lain sesuai jumlah dan nama yang tertulis.
3. Nota Debit, merupakan bukti transaksi untuk mengurangi utang usaha yang

harus dilunasi.

4. **Kartu Kredit**, merupakan alat pembayaran berbentuk kartu yang diterbitkan oleh bank dimana bank meminjamkan uang terlebih dahulu kepada nasabah untuk melakukan pembayaran.
5. **Uang Elektronik**, merupakan pengganti uang tunai, nasabah menyetorkan uang tunai mereka kedalam uang elektronik.

4. Bank Digital, E- wallet Dan Transfer

a. Bank Digital

(Firmansyah, 2020) menjelaskan Bank digital merupakan institusi keuangan yang mengintegrasikan teknologi digital dalam seluruh proses bisnis perbankan guna meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas layanan kepada nasabah. Bank digital adalah lembaga perbankan yang menjalankan kegiatan usaha perbankan dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal, sehingga layanan perbankan seperti pembukaan rekening, penyimpanan dana, transaksi, dan layanan keuangan lainnya dapat dilakukan melalui saluran elektronik tanpa harus datang ke kantor cabang.

¹⁶³ Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bank digital merupakan bank yang menyelenggarakan kegiatan usaha terutama melalui media elektronik dengan mengandalkan ¹⁵⁸ inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas layanan kepada nasabah. Selain itu, bank digital bertujuan untuk memperluas inklusi keuangan, mempermudah akses layanan perbankan, serta mendukung perkembangan sistem pembayaran digital di Indonesia.

1) ciri-ciri bank digital

1. Memiliki izin resmi sebagai bank
2. Diawasi oleh OJK
3. Dana nasabah dijamin LPS
4. Layanan berbasis aplikasi (mobile banking)
5. Minim atau tanpa kantor cabang

2) contoh bank digital

1. Bank BNI
2. Jenius (BTPN)
3. Bank BSI
4. Bank BRI
5. Bank Mandiri

³⁴
b. *E-Wallet*

Dompot digital, juga dikenal sebagai *E-Wallet*, adalah metode pembayaran berbasis server yang memungkinkan pengguna menyimpan dan menggunakan alat pembayaran elektronik seperti kartu atau uang elektronik secara online. Cara mereka melakukan transaksi sama dengan menggunakan kartu kredit atau debit, tetapi semua ini dilakukan melalui aplikasi elektronik yang ada di smartphone mereka. Pengguna dapat menggunakan ³⁴ dompot digital, akun prabayar yang ³⁴ dilindungi dengan kata sandi, untuk melakukan ³⁴ berbagai transaksi online, seperti membeli makanan, belanja online, atau tiket pesawat.

Menghubungkan rekening bank ke akun *e-wallet* adalah metode tambahan untuk mengisi saldo *e-wallet*. Dengan melakukan ini, *e-wallet* memudahkan

transaksi dan memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran tanpa harus membawa banyak uang tunai secara langsung. Pembayaran dapat dilakukan dengan mudah hanya dengan memastikan *e-wallet* terhubung ke smartphone dan terhubung ke jaringan internet (Kesuma & Nurbaiti, 2023).

1) ciri-ciri *e-wallet*

1. Bukan lembaga bank
2. Diawasi oleh Bank Indonesia
3. Saldo memiliki batas maksimal
4. Digunakan terutama untuk pembayaran
5. Tidak memberikan bunga tabungan

2) contoh *e-wallet*

1. OVO
2. DANA
3. GoPay
4. ShopeePay
5. LinkAja

c. Transfer

Menurut Bank Indonesia, transfer dana adalah kegiatan pemindahan dana antar rekening, baik dalam satu bank maupun antar bank, yang dilakukan melalui sistem pembayaran yang berlaku dan diatur oleh otoritas moneter. Transfer dana juga merupakan proses pemindahan sejumlah uang dari satu pihak ke pihak lain melalui sistem perbankan atau lembaga keuangan dengan menggunakan sarana elektronik maupun non-elektronik untuk memenuhi kewajiban pembayaran tertentu.

Sementara itu, (Kasmir, 2018) mengatakan bahwa salah satu layanan perbankan adalah transfer dana, yang memungkinkan pelanggan mengirimkan uang kepada orang lain secara cepat, aman, dan efisien melalui berbagai media, seperti ATM, ¹⁷² mobile banking, dan internet banking. Dalam konteks sistem pembayaran digital, transfer dana telah berkembang karena adanya teknologi digital yang memungkinkan transaksi dilakukan secara real-time, seperti QRIS, mobile banking, dan e-wallet. Ini meningkatkan efektivitas transfer dana.

¹ B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

NO	Nama Pengarang Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
1,	³⁶ Nurani et al. (2023)	Peran dan manfaat marketplace dan Digital Payment dalam meningkatkan pemberdayaan umkm provinsi Bangka Belitung ISSN 25272721 Volume 8, Direrima Juli 2023	Digital Payment, logika induktif, disajikan secara deskriptif, dan Survey Responden	Infor ³³ si mengenai sistem marketplace digipay sudah terpublikasi secara cukup memadai, namun penggunaan digipay belum dapat meningkatkan omset usaha para UMKM di Provinsi Bangka-Belitung secara signifikan. Beberapa manfaat penggunaan digipay yang dirasakan oleh UMKM yaitu memberikan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi, kepastian dalam pembayaran, dan efisiensi waktu karena tidak perlu melakukan penawaran harga.
2.	¹⁴⁵ Rani Desiyanti, (2024) &	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital	⁸⁹ Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan,	Dalam analisis ini menggunakan sampel sebesar 87 partisipan. Data yang diperoleh dari hasil tes menunjukkan bahwa literasi keuangan dan

1 NO	Nama Pengarang Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
		<p><i>Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang</i> Volume 5, Issue 02 Juli, 2024 E-ISSN : 2716-0238</p>	<p>dan <i>Digital Payment</i>, Uji confirmatory factor analysis (CFA), Uji Hipotesis, dan Uji analisis regresi berganda stata 12</p>	<p>inklusi keuangan tidak mendukung¹⁰ hipotesis, sementara itu digital Payment memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Padang. Penelitian ini menyoroti perlunya perhatian khusus dalam pengembangan dan pemanfaatan strategi pengetahuan finansial layanan keuangan yang lebih efektif untuk UMKM agar dapat mencapai dampak positif yang besar terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. serta memberikan wawasan berharga bagi pelaku UMKM dan pihak terkait untuk meningkatkan digital payment sebagai upaya peningkatan produktivitas UMKM.</p>
3.	Ana K ¹³ fifa et al. (2023)	<p>Pengaruh financial technology terhadap perilaku keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas abdurachman saleh situbondo</p>	<p>¹¹Validitas Konvergen, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik Normalitas Uji, Uji Goodness of Fit (GOF), Uji Koefisien Determinasi Uji</p>	<p>¹¹dengan nilai p value yaitu sebesar 0.003 (<0,05), maka dapat disimpulkan Financial Technology (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Literasi keuangan (Y1), dengan demikian Hipotesis diterima.</p>

1 NO	Nama Pengarang Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
		11 E-ISSN : 2964-898X P-ISSN : 2964-8750 Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS Vol. 1, No. 3, Maret 2022		
4.	Farhan 77 & Shifa (2023)	Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM di Era Digital Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN) Vol. 4 No.2, Juni 2023. e-ISSN : 2745 4053	Metode Pembayaran Digital. E-Commerce (penjualan digital), E-Payment (pembayaran digital), E-Finance (keuangan digital), Survey Responden	Hasil penelitian 3 mengungkapkkan bahwa Kegiatan PKM ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu sesi materi, sesi tanya jawab, dan sesi diskusi, tahap- tahap ini diharapkan dapat membantu pemilik UMKM untuk dapat memahami mekanisme pembayaran digital dan memudahkan proses penerapannya, terkhusus QRIS. Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan antusiasme para pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Mattoanging untuk segera mengadopsi penggunaan QRIS. Hasil kegiatan ini juga menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk lebih mendorong penggunaan sistem pembayaran online sesuai dengan Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT).
5.	Yacobin Bulu et al. (2024)	Dampak Car Free Day terhadap	Car Free Day (CFD), Penghasilan	Hasil Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan tantangan

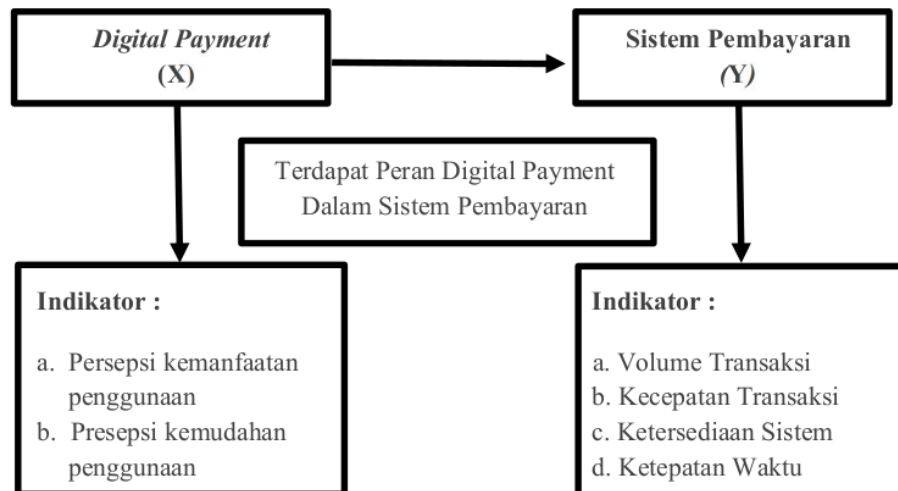
1 NO	Nama Pengarang Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
		<p>penghasilan umkm kuliner di kota kupang, peluang dan ¹² tangan Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK) E-ISSN : 2746 – 1092 Vol. 6 No. 1, Desember 2024</p>	<p>UMKM, Peluang dan tantangan UMKM, Survey Responden</p>	<p>¹² yang dihadapi oleh pelaku UMKM selama event CFD. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis SWOT, data dikumpulkan melalui wawancara dengan pelaku UMKM kuliner. Hasil menunjukkan bahwa CFD meningkatkan interaksi dengan konsumen dan memperluas pasar, meskipun tantangan seperti cuaca, waktu terbatas, dan persaingan ketat tetap ada.</p>

Sumber : Beberapa Penelitian

C. Kerangka Pemikiran

Zaki & Saiman (2021) Jika penelitian relevan atau terkait dengan fokus penelitian, kerangka pemikiran penelitian harus dijelaskan untuk memberikan ¹⁸ dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus.

Fokus dari kerangka berpikir dalam penelitian penulis adalah untuk membuat ¹⁸ alur penelitian yang jelas dan dapat diterima akal. Adapun kerangka pemikiran didalam penelitian penulis yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

¹⁰⁸ Hipotesis adalah Praduga yang harus diuji dengan data penelitian. Oleh karena itu, karena sifatnya masih menduga, hipotesis harus diuji.

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya.

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang sifatnya menduga tetapi juga dilandasi oleh teori-teori atau hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, hipotesis penelitian harus diuji secara empirik atau secara ilmiah (Zaki & Saiman, 2021). Peneliti menggunakan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga adanya peran *Digital Payment* dalam sistem pembayaran (Studi Kasus Penggunaan Qris Pada UMKM di CFD Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir).

²⁰ BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti akan menentukan desain penelitian yang sesuai dengan isi dan tujuan penelitian. Mereka juga akan memilih desain ²⁰ untuk pemrosesan data dan pengambilan kesimpulan. Menurut Silaen (2018) dalam Cindy Graffita Antani (2021) ⁷⁶ Desain penelitian memberikan gambaran tentang kerangka kerja atau informasi yang diperlukan untuk menyusun, menelaah, dan menyelesaikan masalah penelitian. Pengertian desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan untuk perencanaan dan pelaksanaan penelitian. ²⁰ Penelitian menggunakan metode sebagai panduan prosedur yang disesuaikan dengan fungsinya masing-masing dalam prosesnya. Penelitian biasanya dapat membantu memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Terdapat ¹¹³ empat kata kunci yang perlu diperhatikan: metode penelitian, data, tujuan, dan kegunaan. Dengan demikian, ¹⁴ empat kata kunci yang perlu diperhatikan adalah metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti metode dapat diaati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui metode yang digunakan. Sistematis, berarti penelitian dilakukan dengan cara tertentu yang logis (Firdausi, 2020).

Metode penelitian menciptakan kerangka untuk pelaksanaan penelitian yang teratur, berbasis ilmu, objektif, dan bernilai. Fungsi dari metode penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi sebagai upaya menyelesaikan masalah, menemukan jawaban, serta menghubungkan teknik dengan data melalui analisis hasil penelitian dengan teliti. Kothari (2004) dalam (Waruwu, 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM yang melakukan penjualan di *Car Free Day* (CFD) jalan Swarna Bumi Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Tembilahan.

2. Waktu Penelitian

Lama waktu penelitian ini, yang dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan dan penyusunan laporan, berlangsung antara November 2024 sampai Februari 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian Wijoyo (2020) Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki atribut dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan.

Menurut Garaika & Darmanah (2019) dalam (Waruwu, 2023), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Definisi Menurut definisi lain, populasi mencakup bukan hanya individu, tetapi juga objek dan benda alam lainnya, serta semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan populasi sebagai objek penelitian yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah orang-orang yang berjualan UMKM yang ada di Car Free Day jalan Swarna Bumi Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Tembilahan berjumlah 118 UMKM.

2. Sampel

Sebagian atau wakil yang mewakili ciri-ciri populasi disebut sebagai sampel. Pemahaman yang kuat tentang sampel diperlukan oleh peneliti untuk menentukan atau menetapkan sampel yang tepat, baik dalam hal jumlah maupun jenis sampel yang diambil. Kesalahan dalam menentukan populasi akan menyebabkan data yang dikumpulkan tidak tepat, yang berarti hasil penelitian tidak berkualitas, tidak representatif, dan tidak dapat digeneralisasi dengan baik. Untuk mengumpulkan data penelitian, pemahaman peneliti tentang populasi dan sampel sangat penting.

Dalam kasus di mana subjek atau objek penelitian memiliki populasi yang besar, peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, yang merupakan sebagian dari populasi dan karakteristiknya Garaika & Darmanah (2019) dalam (Waruwu, 2023).

Metode pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan jenis teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2010) dalam (Nuranindita *et al.*, 2023). *Purposive sampling* adalah pengambilan sample dengan menggunakan beberapa

pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sample yang akan diteliti. Pengukuran sample adalah langkah yang menentukan besarnya sample yang diambil pada saat pemeriksaan subjek.

Tabel 3.1. Jumlah sample diambil dari jumlah populasi UMKM yang berjualan di *Car Free Day* menggunakan Digital Payment jenis Qris

NO.	Keterangan	Jumlah
1.	UMKM yang berjualan di <i>Car Free Day</i>	118 UMKM
2.	Jumlah UMKM yang menggunakan <i>Digital Payment</i> jenis Qris	35 UMKM

Sumber: data diambil dari hasil wawancara penjual UMKM CFD di Tembilahan (2024)

Sampel untuk penelitian ini mencakup 35 UKM yang pelanggannya menggunakan metode pembayaran digital melalui sistem Qiris dan berbelanja di UKM yang berpartisipasi dalam *Car Free Day* di Tembilahan, kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan pembeli lainnya yang tidak menggunakan *Digital Payment* jenis Qiris tersebut menggunakan sistem pembayaran langsung menggunakan uang tunai.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel independen (terikat). Menurut Sugiono (2019) Variabel independen dalam penelitian ini adalah Digital Payment, yang digambarkan dengan "X". Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiono (2019) ⁷⁴ Variabel output, kriteria, dan konsekuensi adalah semua istilah yang digunakan untuk menggambarkan variabel dependen. Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas disebut variabel terikat. Sistem Pembayaran, yang diwakili oleh (Y), merupakan ⁷³ variabel dependen dari penelitian ini.

Tabel 3 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Digital Payment (X)	Nuranindita <i>et al.</i> ⁶ (2023), menyatakan bahwa <i>Digital payment</i> merupakan teknologi yang memberikan pandangan baru bagi masyarakat tentang pembayaran non-tunai yang jauh lebih praktis dan aman dalam bertransaksi.	a. Persepsi kemanfaatan penggunaan b. Persepsi kemudahan penggunaan	Likert
2.	Sistem pembayaran (Y)	(Gru ² mediablog, 2022). Sistem Pembayaran ialah suatu alat dan sarana yang diterima dalam setiap melakukan pembayaran secara umum, lembaga dan organisasi yang mengatur pembayaran tersebut (termasuk Prudential Regulation), prosedur operasi dan jaringan komunikasi yang digunakan untuk memulai dan mengirim informasi pembayaran dari pembayar ke penerima pembayaran dan menyelesaikan pembayaran.	a. ⁵ Volume Transaksi b. Kecepatan Transaksi c. Ketersediaan Sistem d. Ketepatan Waktu	Likert

Sumber : Beberapa Indikator Penelitian

Penelitian ini hanya membatasi 8 indikator dalam variabel sistem pembayaran, begitu juga demikian pada sistem pembayaran di UMKM CFD

Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

E. ¹³⁵ Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Studi ini menggunakan **data** dalam bentuk kuantitatif, **yang** sering dipakai **dalam penelitian** seperti survei atau polling. Cara ini mengonversi informasi menjadi angka untuk menilai hasil penelitian, dengan memperhatikan interaksi antara variabel

⁵ Menurut Sugiyono (2012) dalam (Raju Maulana & Ilona, 2022) **Penelitian kuantitatif** merupakan jenis penelitian **yang** didasarkan pada **angka dan analisis statistik**. Pendekatan dalam **penelitian kuantitatif** ditandai dengan penekanan **yang** jelas pada data numerik saat mengumpulkan informasi di lapangan (Djollong, 2019). Metode kuantitatif digunakan apabila :

1. Jika ¹¹¹ **titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah terletak pada perbedaan antara yang seharusnya terjadi dan yang terjadi, antara teori dan praktik.**
2. ³⁷ **Metode ini cocok digunakan untuk mendapatkan informasi yang luas tetapi tidak mendalam jika ³⁹ peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi.**
3. **Bila ingin diketahui pengaruh perlakuan/treatment tertentu terhadap yang lain.**
4. **Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian.**
5. **Jika peneliti ingin mendapatkan informasi yang akurat, fenomena yang empiris dan dapat diukur harus digunakan.**

6. Bila ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan terhadap validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.

²⁹ Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan perhitungan, pengukuran, rumus, dan kepastian data numerik untuk perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data, dan menarik kesimpulan Musianto (2002) dalam (Waruwu, 2023). Penelitian dengan data kualitatif atau angka yang diangkakan dikenal sebagai data kuantitatif. Sugiyono (2009) dalam (Fauzan & Sartika, 2019).

¹³ Sumber Data pada penelitian ini yaitu data *Primer* dan *Sekunder*.

a. Data *Primer*

Menurut (Sugiyono, 2020) ¹³ sumber data *primer*, atau sumber data utama, adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh pengumpul tanpa menggunakan perantara. Dalam penelitian ini, sumber data *primer* adalah ²³ kata, frasa, kalimat, ekspresi, suasana, dan percakapan yang digunakan dalam penelitian (Suparyanto dan Rosad, 2020).

⁵⁷ Data *Primer* dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau lokasi penelitian. Selain itu, data primer juga dapat didefinisikan ²⁶ sebagai data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Penelitian data *Primer* diperoleh melalui observasi, wawancara, atau diskusi kelompok terfokus (FGD atau focus group discussion). Pada penelitian ini, responden, yang merupakan penjual UMKM yang hadir di *Car Free Day*, menerima angket.

b. ¹³ *Data Sekunder*

Data tambahan yang berupa buku, majalah, tabloid, arsip, atau dokumen pribadi yang tidak secara langsung diperoleh dari sumbernya disebut sebagai data sekunder. Contoh data sekunder termasuk ¹³ teori, pengembangan, dan hipotesis yang ditulis oleh orang lain yang dapat dipercaya. Meskipun bukan data utama, data *sekunder* berfungsi sebagai pendukung. Mereka adalah ²³ sumber data kedua atau sumber data kedua dalam penelitian ini, yaitu buku-buku acuan yang relevan dengan topik penelitian moleong (2005) dalam (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Menurut Sunyoto (2011) dalam (Fauzan, 2020), *Data Primer*, seperti literatur, hasil penelitian terdahulu, dan bacaan yang relevan, digunakan sebagai pendukung ¹⁶⁷ *data Sekunder* dalam penelitian ini. *Data Sekunder* berasal dari catatan perusahaan yang ada saat ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020) dalam Suparyanto dan Rosad (2020), ²³ teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dari sebuah penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan proses analisis data yang standar, sementara pengumpulan data yang tidak tepat akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai dengan standar. Peneliti mencatat dan memeriksa sumber data sebagai bahan analisis data.

a. Angket/Kusioner

Angket atau kusioner adalah ¹²⁷ teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, angket,

menurut Sugiono (2019) Angket atau kusioner adalah metode ¹⁰⁶ pengumpulan data yang memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kusioner dikirim baik secara langsung maupun melalui link Google Form kepada responden yaitu para UMKM Car Free Day Kabupaten Indragiri Hilir.

¹⁶ Penelitian ini menggunakan Skala likert 5 poin Menurut Musni (2018) dalam Furadantin (2022) Skala likert 5 dapat meminimalisir kesalahan pengukuran dan lebih presisi. Kusioner ³⁷ dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 (Lima) asumsi jawaban ¹⁴ disetiap pertanyaannya sebagai berikut :

Tabel 3.3. Skala Asumsi Jawaban Kusioner

Bobot Nilai	Kode	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber : Skala Angket

b. Observasi

Observasi adalah cara ⁵⁵ untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal. Menurut Sugiono (2019) dalam Ningtyas (2020). ⁹⁴ Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, observasi memiliki karakteristik khusus. Observasi tidak hanya terbatas pada orang; itu juga terbatas pada objek. Peneliti dapat mempelajari perilaku dan maknanya melalui observasi. Studi ini melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi

UMKM Car Free Day Kabupaten Indragiri Hilir.

Menurut Yusuf (2005) dalam Ningtyas (2020)⁵⁵ Karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian membuat kesimpulan dari apa yang mereka lihat,⁵⁵ kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data ditemukan oleh peneliti sendiri. Peneliti bertanya dan melihat bagaimana aspek-aspek objek yang mereka amati berhubungan satu sama lain.¹⁷⁹ Mereka adalah orang-orang yang menafsirkan apa yang mereka lihat baik dalam dunia nyata maupun dalam lingkungan alami.

c. Riset Pustaka

⁸⁶ Untuk menemukan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan studi kepustakaan atau riset kepustakaan pada bagian literatur pustaka.

F. Analisis Data

²³ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalan, kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dibagi menjadi unit, disintesis, disusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh individu (Suparyanto dan Rosad, 2020).

²⁰ Keakuratan pengambilan kesimpulan sangat dipengaruhi oleh ketepatan dan ketepatan alat analisis; oleh karena itu, analisis data harus dilakukan sepanjang proses penelitian.¹³ Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat menyebabkan kesimpulan yang dihasilkan menjadi fatal, dan kesimpulan ini akan menjadi lebih buruk lagi, dan hasil penelitian akan menjadi lebih buruk lagi untuk digunakan dan

diterapkan.

¹⁸ Analisis data, yang juga disebut sebagai pengolahan data atau penafsiran data, adalah proses penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data untuk memberi fenomena nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data mencakup langkah-langkah berikut: mengumpulkan ⁵¹ data berdasarkan variabel dan jenis responden, menginterpretasikan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menampilkan data untuk setiap variabel yang diteliti. Selanjutnya, perhitungan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, tetapi langkah terakhir tidak dilakukan.

¹⁰¹ Metode *Partial Least Square* (PLS) adalah salah satu metode penyelesaian *Structural Equation Modeling* (SEM) yang paling unggul dalam analisis data. ⁷³ PLS menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4 untuk melakukan analisis data dan ⁶⁴ memiliki kemampuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan berbagai variasi data. ⁶⁰ Karena tidak didasarkan pada banyak asumsi, ¹⁸¹ *Partial Least Square* (PLS) adalah analisis yang cukup kuat.

²⁸ *Partial Least Square* (PLS) tidak hanya dapat mengkonfirmasi teori tetapi juga dapat menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar *variabel laten*. Selain itu, PLS dapat menjadi lebih cocok untuk analisis data dalam penelitian yang didasarkan pada prediksi PLS.

1. Pengujian Data

a. Uji Validitas

Solimun (2020) dalam Dawam (2022) uji validitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan mengukur yang memang seharusnya diukur.

Dalam SEM-LLS uji validitas dihitung melalui *convergent validity* dan *diskriminan validity*.

1. *Convergen Validity*

a. *Loading faktor*, Sugiono (2019) dalam penelitian Dawam (2022) ⁷ sebuah indikator dinyatakan memiliki *convergen validity* apabila nilai loading faktornya $\geq 0,70$. Artinya bahwa kontribusi untuk mengukur variabel latennya minimal 70%.

b. *Average variance extracted (AVE)*, Merupakan rata-rata nilai varians keseluruhan indikator yang diekstraksi dari variabel laten. Sugiono (2019) dalam penelitian Dawam (2022) ⁷ sebuah indikator dinyatakan memiliki *convergen validity* apabila nilai AVE $\geq 0,50$. Artinya bahwa rata-rata varian keseluruhan indikator yang dijelaskan oleh varian latennya minimal 50%.

c. *Communality*, adalah ukuran kualitas model pengukuran pada tiap variabel laten. Sebuah indikator dinyatakan memiliki *convergen validity* apabila nilai *communality* $\geq 0,70$. Artinya bahwa kualitas model pengukuran pada tiap variabel laten minimal 70%.

2. *Diskriminan validity*

a. Akar AVE vs korelasi antar variabel laten

Sebuah indikator dinyatakan memiliki *diskriminan validity* apabila ⁷ dinilai dinyatakan memiliki *diskriminan validity* apabila dinilai akar AVE setiap variabel laten lebih besar dibandingkan nilai koreksi antar variabel laten. Hal ini berarti indikator yang mengukur suatu variabel

hanya dapat mengukur variabel tersebut.

b. *Cross loading*

Sebuah indikator dinyatakan memiliki *diskriminan validity* apabila *cross loading* tiap indikator yang mengukur variabel latennya lebih besar dari nilai *cross loading* (korelasi indikator dengan variabel latennya)

b. Uji Reliabilitas

⁸⁴ pengujian reliabilitas konstruk dilakukan menggunakan reliabilitas konstruk (*composite reliability*) dan atau *cronbach's alpha*. Kriteria pengujian apabila nilai *composite reliability* $\geq 0,70$ maka dapat dikatakan konstruk telah reliabel.

2. Analisis SEM-PLS

Berdasarkan penjelasan pada ¹¹⁵ paradigma dan hipotesis penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka metode analisis verifikatif untuk menguji hipotesis digunakan metode statistik SEM. Metode ini menggunakan ³⁸ suatu teknik statistik yang menganalisis variabel indikator, variabel laten, dan kekeliruan pengukuran solimmun (2020) dalam Dawam (2022) menyatakan bahwa SEM PLS juga merupakan ¹³⁹ salah satu alat analisis multivariate untuk menganalisis hubungan variabel yang sangat kompleks.

Dalam ⁹⁸ SEM PLS terdapat dua model yakni outer model atau disebut juga model pengukuran serta *inner model* yang disebut *model structural*.

a. *outer model* (Model Pengukuran)

Dalam model ini, ²⁰ kausalitas atau hubungan antara variabel laten endogen dan eksogen dengan indikator atau pengukuran dalam variabel yang ada dijelaskan secara khusus. Pengujian pada bagian luar model memberikan nilai

untuk analisis validitas dan realibilitas⁸ adapun pengujian yang dilakukan dalam *outer model* adalah sebagai berikut :

1. *Convergent validity*

Nilai *convergent validity* menunjukkan validitas atas indikator pengukuran, nilai *convergent validity* dapat ditemukan melalui nilai *loading factor* variabel eksogen dan endogen. Nilai yang direkomendasikan untuk *convergent validity* adalah ≥ 0.70 pada model penelitian yang telah banyak diteliti jika model dalam penelitian merupakan model yang baru dikembangkan atau penelitian pertama, nilai *loading factor* dapat ditoleransi pada 0.50 Wati (2018) dalam penelitian (Furadantin, 2022).

⁴⁹ 2. *Average variance Extracted (AVE)*

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* akan menunjukkan hasil evaluasi validitas diskriminan untuk setiap konstruk serta variabel endogen eksogen. Nilai *ave* akan menjelaskan interkorelasi internal antar indikator pada konstruk setiap variabel laten. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* minimal 0.5 Ghazali & Latan (2016) dalam penelitian (Furadantin, 2022).

⁴⁶ 3. *Composite Reliability*

Nilai *Composite Reliability* digunakan untuk mengukur reliabilitas yang sesungguhnya dari suatu konstruk yang dibangun. Nilai *Composite Reliability* digunakan¹⁹ untuk mengukur reliabilitas suatu indikator. Dengan nilai tersebut dapat terukur nilai reliabilitas yang sesungguhnya dari suatu konstruk yang dibangun. Nilai *Composite Reliability* diharapkan minimal

0.7 Sarstedt (2021) dalam penelitian Furadantin (2022), jika nilai *Composite Reliability* diatas 0.8 maka dapat disimpulkan data yang ada memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi Wati (2018) dalam penelitian (Furadantin, 2022).

4. *Cronbach alpha*

Nilai *Cronbach alpha* juga termasuk penilaian terhadap realibilitas dari batas suatu konstruk. Nilai *Cronbach alpha* mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan nilai minimal yang diharapkan adalah 0.7 Basbeth (2018) dalam Furadantin (2022) sementara itu pendapat lain Wati (2018) dalam Furadantin (2022) memaparkan bahwa nilai minimal dari pengujian *Cronbach alpha* adalah 0.6 untuk seluruh konstruk yang ada dalam penelitian.

b. *Inner Model* (Model Structural)

Pengujian pada *Inner Model* (Model Structural) bertujuan untuk mengidentifikasi dan melihat hubungan antara variabel eksogen dan endogen dalam suatu penelitian. Hubungan tersebut akan menjawab tujuan dari penelitian yakni pengujian terhadap hipotesis yang disusun dalam suatu penelitian. Adapun pengujian model struktural dilakukan dengan cara sebagai berikut ini :

1. *R Square* atas variabel endogen

Nilai ini merupakan koefisien determinasi pada suatu konstruk endogen. Nilai *R Square* dapat menjelaskan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Kekuatan penjelasan variasi tersebut terbagi menjadi tiga kriteria yaitu *R Square* bernilai 0.67 berarti kuat, nilai 0.33

berarti moderat dan 0.19 artinya lemah.

2. *Path coefficients*

Adalah suatu nilai koefisien jalur tau nilai yang menunjukkan besaran hubungan atau pengaruh konstruk laten dari suatu penelitian. Pengujian ini dilakukan melalui suatu prosedur yang ada di *bootstrapping*.

3. *P-Values*

Nilai *P-Values* digunakan saat pengujian hipotesis secara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk menguji hubungan antara hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen dan variabel dependen serta variabel mediasi. Adapun tujuan dari pengujian hipotesis secara adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk melihat apakah suatu hipotesis itu dapat diterima atau ditolak dengan cara memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk atau *Path Coefficient dan P-Values* dengan tingkat signifikansi $P-Values \leq 0.05$ (5%) dan koefisien beta bernilai positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. *Car Free Day* Tembilahan

Dengan *New Trend Activism*, *Car Free Day* telah berkembang menjadi acara yang memungkinkan penduduk kota untuk bersantai dan berbelanja. 13 Januari 2019 adalah hari pertama *Car Free Day* di Tembilahan, yang diadakan di Jalan Swarna Bumi Tembilahan. Acara "INHIL FOOD FESTIVAL" dibuka langsung oleh bapak Drs. H. Muhammad Wardan, anggota parlemen, dan akan berlangsung setiap hari minggu hingga tahun 2025.

Hari Bebas Kendaraan adalah hari di mana orang bebas berkendara bermotor. Tujuannya adalah untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor dan memberi orang ruang dan waktu untuk menikmati suasana bebas polusi. Karena mencari tempat seperti itu di kota tidak mudah lagi. *Car Free Day* biasanya diadakan setiap minggu pagi, mulai pukul 06.00 hingga 10.00 pagi. Di hari ini, banyak UMKM yang menjual makanan, dll.

Kita dapat menemukan keakraban, keramaian, dan kedamaian selama *Car Free Day* akhir pekan. Menikmati akhir pekan dengan orang-orang di Tembilahan. Selain itu, ada Hari Tanpa Mobil setiap minggu, yang memungkinkan kita untuk menghilangkan kebosanan dan tekanan. Semoga Hari Tanpa Mobil Tembilahan selalu damai, ramai, dan tenang. Selain itu, UMKM selalu berpartisipasi dalam penjualan dan berbagi di *Car Free Day*. Mereka juga mengajarkan pentingnya "membuang sampah pada tempatnya" agar tidak ada sampah berserakan di jalan.

Mari kita bekerja sama untuk membuat kota yang indah dan bersih. Selain itu, jaga kebersihan kota.

Beberapa aktivitas termasuk pertunjukan seni, panggung hiburan, permainan untuk anak-anak, dan aktivitas festival jalanan lainnya. Promosi, kampanye, dan sosialisasi produk atau kegiatan juga umum. Selain itu, banyak pedagang kaki lima yang berjualan barang-barang seperti makanan dan minuman, pakaian, dan lainnya di lokasi jual beli CFD. Kegiatan ini dapat meningkatkan perputaran ekonomi. Selain itu, UMKM berusaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi pada stabilitas nasional secara keseluruhan dan perekonomian terutama. Diharapkan pelaku UMKM dapat melakukan CFD ini sendiri. Di Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Tembilahan, CFD dapat membantu usaha kecil dan menengah (UMKM).

Car Free Day ini menjadi momen bagi warga untuk berolahraga, berekreasi, dan menikmati suasana tanpa kendaraan bermotor. Dengan berbagai aktivitas dan layanan yang ditawarkan, CFD di Tembilahan menjadi sarana efektif untuk meningkatkan interaksi antara pemerintah, komunitas, dan masyarakat, serta mempromosikan gaya hidup sehat dan lingkungan yang lebih bersih. UMKM yang berjualan di CFD berjumlah 118 UMKM yang terdiri dari usaha Kuliner, Fashion, Mainan dan Aksesoris, Florist Bunga, dan Pecah Belah.

2. Visi Misi dan Tujuan *Car Free Day* Tembilahan

a. Visi CFD

”Mewujudkan lingkungan kota yang sehat, bersih, dan ramah bagi pejalan kaki serta masyarakat yang sadar akan pentingnya gaya hidup sehat dan

pelestarian lingkungan”

b. Misi CFD

1. Mengurangi polusi udara dan kebisingan akibat kendaraan bermotor di area perkotaan.
2. Menyediakan ruang publik yang nyaman untuk aktivitas masyarakat seperti berolahraga, rekreasi, dan interaksi sosial.
3. Mendorong masyarakat untuk lebih aktif bergerak dan menerapkan gaya hidup sehat.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dan transportasi ramah lingkungan.
5. Memberikan ruang promosi bagi UMKM lokal dan Komunitas kreatif secara ramah lingkungan.

c. Tujuan CFD

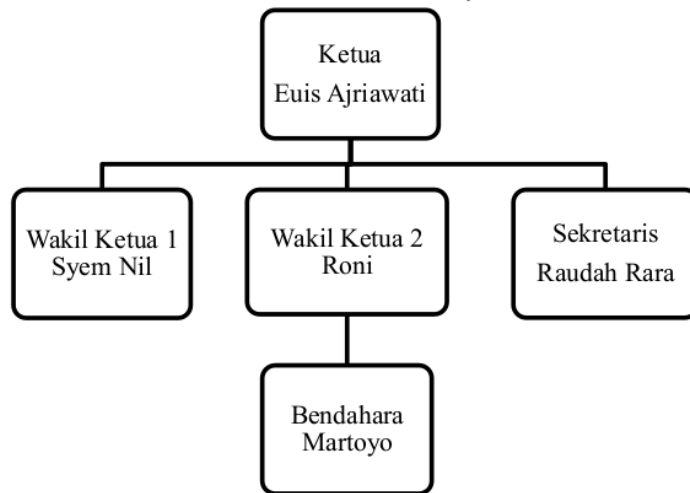
1. Mengurangi emisi karbon dari kendaraan bermotor pada hari pelaksanaan.
2. Menumbuhkan budaya hidup sehat melalui kegiatan olahraga bersama seperti jalan santai, lari, bersepeda, dan senam.
3. Menyediakan wadah positif untuk aktivitas komunitas, seni, dan budaya.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan kota.
5. Memberikan ruang bagi pelaku UMKM untuk berjualan tanpa kendaraan, sebagai bentuk dukungan terhadap ekonomi lokal.

3. Struktur *Car Free Day* Tembilahan

Struktur merupakan salah satu perangkat pembagian tugas dan wewenang yang

diperlukan dalam upaya pelaksanaan kegiatan *Car Free Day*, sehingga koordinasi yang baik antara ketua panitia sampai anggota *Car Free Day* dapat tercapai dan terlaksana dengan baik. Adapun struktur *Car Free Day* Tembilahan sebagai berikut:

Gambar 4.1.
Struktur *Car Free Day*



Sumber: Pengurus CFD, 2025

64 **B Hasil Penelitian**

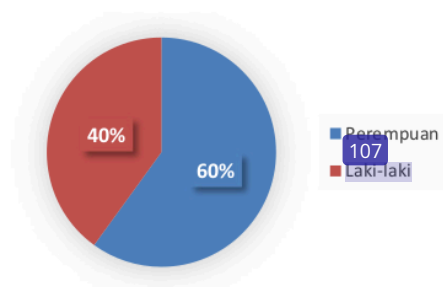
1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana peran *Digital Payment* dalam sistem pembayaran (studi kasus penggunaan qris pada UMKM di CFD Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Sasaran penelitian ini adalah para UMKM *Car Free Day* yang menggunakan sistem pembayaran non tunai dengan jumlah responden sebanyak 35 stand UMKM.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kusioner secara daring melalui platform *Google Form*. Tautan kusioner tersebut dikirimkan melalui aplikasi pesan singkat *WhatsApp* kepada Ibu Ruda Rara selaku Sekretaris Kepanitiaan *Car Free Day* Kabupaten Indragiri Hilir, untuk

kemudian diteruskan kepada para UMKM *Car Free Day* yang menjadi responden dalam penelitian ini. Setelah data dari seluruh responden yang telah ditentukan terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian, analisis data dilakukan menggunakan *microsoft Excel* guna mendeskripsikan karakteristik responden serta mengolah data yang diperoleh secara sistematis.

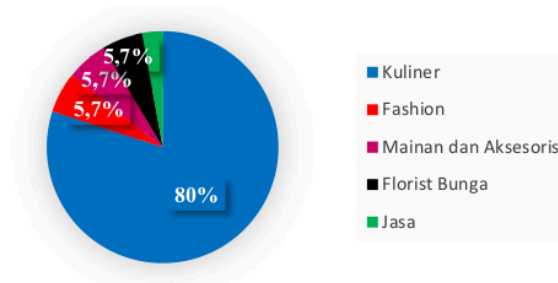
a. Jenis Kelamin Responden



Gambar 4.2.
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dari penelitian ini didominasi oleh responden yang berkelamin perempuan yaitu sebanyak 60% dari total responden yang dijadikan sampel penelitian, dan kemudian sisanya lagi sebanyak 40% berjenis laki-laki.

b. Responden Berdasarkan Bidang Usaha/UMKM



178
Gambar 4.3.

Jumlah Responden Berdasarkan Bidang Usaha/UMKM

Berdasarkan gambar diagram lingkaran 4.3 diatas yang menampilkan bidang usaha/UMKM responden dalam penelitian ini, terlihat bahwa UMKM *Car Free Day* di bidang Kuliner memiliki presentasi 80% menggunakan pembayaran Non Tunai, diikuti oleh Fashion sebanyak 5,7%, kemudian Mainan dan Aksesoris sebesar 5,7%, Florist Bunga sebanyak 5,7%, dan Jasa yang paling sedikit dengan presentasi kecil.

UMKM Kuliner menjadi yang paling tinggi dikarenakan banyaknya usaha di bidang makanan maupun minuman yang menggunakan pembayaran Qris Non Tunai sebanyak 28 Usaha/UMKM sedangkan usaha fashion, Mainan dan Aksesoris, dan Florist Bunga yang menggunakan pembayaran Non Tunai sama yaitu sebanyak 2 Usaha/UMKM dan yang paling terkecil ialah usaha UMKM di bidang Jasa sebanyak 1 Usaha/UMKM.

c. Responden berdasarkan lama usaha di *Car Free Day*

Tabel 4.1. Lama Usaha Responden

Lama Usaha	Jumlah Responden
< 1 Tahun	11
1-3 Tahun	14
3-5 Tahun	6
> 5 Tahun	4
Jumlah	35 Usaha/UMKM

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

2. Deskripsi Variabel Penelitian

1. *Digital Payment* (X)

Tabel 4.2. Tanggapan Responden Tentang *Digital Payment*

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Aplikasi <i>Digital Payment</i> memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan	0	0	10	20	5
2.	<i>Digital Payment</i> memberikan kemudahan dalam mengakses informasi keuangan	0	0	13	17	5
3.	Aplikasi <i>Digital Payment</i> memberikan petunjuk yang jelas tentang cara menggunakan Qris dalam aplikasi Keuangan Bank	0	0	15	16	4
4.	<i>Digital Payment</i> membantu dalam merencanakan dan mengelola keuangan	0	0	4	25	6

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

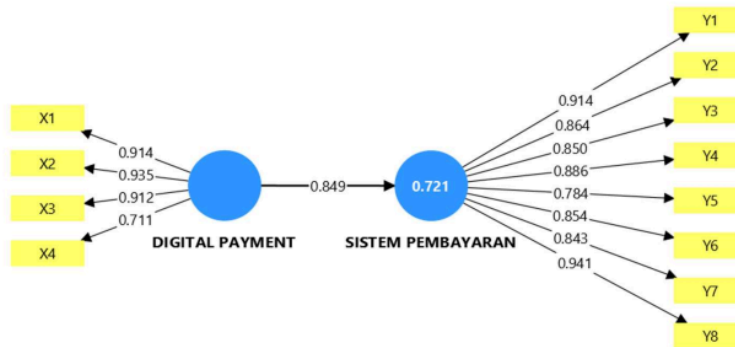
2. Sistem Pembayaran (Y)

Tabel 4.3. Tanggapan Responden Tentang Sistem Pembayaran

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Menggunakan <i>Digital Payment</i> sebagai sistem pembayaran transaksi keuangan	0	0	11	19	5
2.	Aplikasi Keuangan Menyediakan fitur pembayaran Qris, untuk melakukan transaksi pembayaran Non Tunai bagi penjual UMKM	0	0	9	15	11
3.	Proses transaksi lebih cepat menggunakan sistem pembayaran melalui Qris	0	0	5	22	8
4.	Kecepatan transaksi memudahkan dalam proses pembayaran menggunakan Qris	0	0	12	18	5
5.	Melakukan sistem pembayaran secara lancar dengan menggunakan Qris	0	0	9	17	9
6.	Melakukan pembayaran dengan menggunakan Qris tanpa adanya gangguan	0	0	8	15	12
7.	Qris tidak pernah menyebabkan antrian atau keterlambatan saat bertransaksi di satnd UMKM CFD	0	0	6	21	9
8.	Saya puas dengan kecepatan respon sistem saat menggunakan metode pembayaran menggunakan Qris	0	0	10	19	6

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

3. Diagram Jalur



Gambar 4.4. Diagram Jalur

4. ⁸ Outer Model (Model Pengukuran)

Model ini menjelaskan secara spesifik kausalitas atau hubungan variabel laten baik endogen maupun eksogen dengan indikator atau pengukuran dalam variabel yang ada, ⁸ pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, Digital Payment dan Sistem Pembayaran. ¹⁸⁹ Pengujian model pengukuran atau *outer model* ⁷² merupakan tahapan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas suatu konstruk.

a. Uji Validitas

Evaluasi validitas konstruk dilakukan dengan menghitung validitas konvergen dan validitas diskriminan. ³¹ Nilai *Convergent validity* menunjukkan validitas atas indikator pengukuran, nilai *Convergent Validity* dapat ditemukan melalui nilai *loading factor*. Nilai yang direkomendasikan untuk *Convergent validity* adalah ≥ 0.70 pada model penelitian yang telah banyak diteliti jika model dalam penelitian pertama, nilai *loading factor* dapat ditoleransi pada 0.50 (Wati, ¹⁹ 2018) dalam penelitian (Furadantin, 2022).

Nilai Validitas Konvergen diketahui melalui *Loading Factor*. Dalam

penelitian ini mengadopsi pendapat dari Hair (1998) dalam Sugiono (2019) bahwa suatu indikator ¹⁶ dikatakan memenuhi memenuhi pengujian validitas konvergen apabila memiliki *loading factor* di atas 0.70, ¹⁰² setelah dilakukan pengelohan data dengan menggunakan SmartPLS 4.0 hasil *Loading Factor* disajikan dalam tabel berikut.

¹¹⁶ **Tabel 4.4. Hasil Pengujian Dengan Outer Loading**

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Digital Payment (X)	X1	0.914	Valid
	X2	0.935	Valid
	X3	0.912	Valid
	⁴⁵ Y4	0.711	Valid
Sistem Pembayaran (Y)	Y1	0.914	Valid
	Y2	0.864	Valid
	Y3	0.850	Valid
	Y4	0.886	Valid
	Y5	0.784	Valid
	Y6	0.854	Valid
	Y7	0.843	Valid
	Y8	0.941	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas ²¹ dapat diketahui bahwa semua indikator mengukur variabel *Digital Payment* dan Sistem Pembayaran. Bernilai lebih besar dari 0.70 Dengan demikian indikator tersebut dinyatakan valid untuk mengukur variabelnya.

Validitas konvergen selain dapat dilihat dari *Outer loading*, juga dapat diketahui melalui *Average Variance Extracted (AVE)* akan menunjukkan ⁸ hasil evaluasi validitas diskriminan untuk setiap konstruk serta variabel endogen dan eksogen. Sugiono (2019) Nilai ave akan menjelaskan interkorelasi internal antar indikator pada konstruk setiap variabel laten. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* minimal 0.5. hasil pengujian validitas konvergen disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5. Hasil Pengujian Dengan *Average Variance Extracted*

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
<i>Digital Payment</i>	0.762
Sistem Pembayaran	0.753

114
Sumber : Data Primer diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai AVE variabel *Digital Payment* sebesar 0.762 atau ≥ 0.5 , dan nilai AVE variabel Sistem Pembayaran sebesar 0.753 atau ≥ 0.5 berdasarkan penghitungan nilai *average variance extracted* (AVE) lebih besar penghitungan nilai *average variance extracted* (AVE) lebih besar dari 0.5 maka dengan demikian indikator tersebut dinyatakan valid untuk mengukur variabelnya.

b. Uji Reliabilitas

Perhitungan yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas konstruk adalah *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*. Nilai *Composite Reliability* digunakan untuk mengukur reliability. Nilai *Composite Reliability* digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu indicator. Dengan nilai tersebut dapat terukur nilai reliabilitas yang sesungguhnya dari suatu konstruk yang dibangun. Nilai *Composite Reliability* diharapkan minimal 0.7 Sarstedt (2021) dalam penelitian Furadantin (2022), jika nilai *Composite Reliability* diatas 0.8 maka dapat disimpulkan data yang ada memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi Wati (2018) dalam penelitian (Furadantin, 2022).

Sedangkan untuk Nilai *Cronbach alpha* juga termasuk penilaian terhadap rehabilitas dari batas suatu konstruk. Nilai *Cronbach alpha* mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan nilai minimal yang diharapkan adalah 0.7

(Sugiono, 2019).

Adapun kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila *Cronbach alpha* dan *Composite Reliability* bernilai lebih dari 0.7 maka konstruk tersebut dinyatakan reliabel adapun hasil perhitungan *Cronbach alpha* dan *Composite Reliability* disajikan pada tabel berikut

Tabel 4.6. Hasil Pengujian Cronbach Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Digital Payment	0.892	0.906
Sistem Pembayaran	0.953	0.959

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Composite Reliability* pada variabel *Digital Payment* sebesar 0.906 atau ≥ 0.70 , dan Sistem Pembayaran sebesar 0.959 atau ≥ 0.70 maka berdasarkan perhitungan *Composite Reliability* semua indikator yang mengukur variabel dinyatakan reliabel.

Selanjutnya nilai *cronbach Alpha* pada variabel *Digital Payment* sebesar 0.892 atau ≥ 0.70 dan Sistem Pembayaran sebesar 0.953 atau ≥ 0.70 maka berdasarkan perhitungan *Cronbach Alpha* semua indikator yang mengukur variabel dinyatakan reliabel

5. Inner Model (Model Structural)

Pengujian pada *Inner Model* (Model Structural) bertujuan untuk mengidentifikasi dan melihat hubungan antara variabel eksogen dan endogen dalam suatu penelitian. Hubungan tersebut akan menjawab tujuan dari penelitian yakni pengujian terhadap hipotesis yang disusun dalam suatu penelitian. Adapun pengujian model struktural dilakukan dengan cara sebagai berikut ini :

a. Uji Determinasi

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai ini merupakan koefisien determinasi pada suatu konstruk endogen. Nilai *R Square* dapat menjelaskan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya semakin tinggi nilai *R-Square* maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nazmudin (2020) dalam penelitian Furadantin (2022). Kekuatan penjelasan variasi tersebut terbagi menjadi tiga kriteria yaitu *R Square* bernilai 0.67 berarti kuat, nilai 0.33 berarti moderat dan 0.19 artinya lemah. Adapun hasil Uji Determinasi yang telah dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4.7. Hasil Uji Determinasi

Variabel	<i>R-Square Adjusted</i>
Sistem Pembayaran (Y)	0.712

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Berdasarkan nilai *R-Square* pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel *Digital Payment* dan Sistem Pembayaran sebesar 71,2%, sedangkan sisanya 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Pengujian Hipotesis Langsung Parsial (Parsial)

Pengujian hipotesis langsung adalah suatu metode untuk menguji hubungan antara dua variabel secara langsung, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun tujuan dari pengujian hipotesis secara langsung adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk melihat apakah hipotesis itu dapat diterima atau

ditolak dengan cara memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk atau *path coefficient* dan *P-Values* dengan tingkat signifikansi $P-Values \leq 0.05$ (5%) koefisien beta bernilai positif, sedangkan untuk t-Tabel yang digunakan pada alpha 5% adalah 1.673 Ghazali (2015) dalam penelitian (Furadantin, 2022) selanjutnya hasil pengujian signifikansi secara parsial dapat diketahui melalui tabel berikut :

Tabel 4.8. Hasil Pengujian Signifikansi Secara Parsial

Eksogen	Endogen	Path Coefficient	T Statistic	P Values
Digital Payment	Sistem Pembayaran	0.849	16.293	0.000

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka berdasarkan hasil uji signifikansi pada tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Hubungan antara variabel *Digital Payment* (X) terhadap variabel Sistem Pembayaran (Y) menunjukkan bahwa nilai *t-statistic* sebesar $16.293 \geq t$ -tabel 1.673 dan memiliki nilai *Path Coefficient* sebesar 0.849 dengan *p values* bernilai $0.000 \leq 0.05$ hal tersebut membuktikan bahwa secara parsial terdapat hubungan antara *Digital Payment* (X) terhadap Sistem Pembayaran (Y) dengan demikian berpengaruh variabel dapat diterima.

C. Pembahasan

Hubungan antara *Digital Payment* (X) terhadap Sistem Pembayaran

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)* yang diolah melalui software SmartPLS 4.0, diperoleh hasil bahwa hubungan antara variabel *Digital Payment* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel sistem pembayaran (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t-statistic* sebesar 16.293 yang lebih besar dari *t-table* 1.673, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.849 dan *p-value* $0.000 \leq 0.05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara penggunaan QRIS sebagai *Digital Payment* (X) terhadap efektivitas sistem pembayaran (Y) di UMKM CFD Tembilihan dengan demikian berpengaruh variabel dapat diterima. Hasil ini memperkuat teori bahwa adopsi teknologi digital dalam sistem pembayaran mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses transaksi. QRIS terbukti mempermudah pencatatan transaksi secara otomatis, mempercepat waktu pembayaran, mengurangi risiko transaksi menggunakan uang palsu, dan meningkatkan kenyamanan konsumen dalam bertransaksi.

Hasil penelitian dari hasil angket mengenai peran *Digital Payment* dalam Sistem Pembayaran (Studi Kasus Penggunaan QRIS Pada UMKM Di CFD Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir). Dari angket yang dibagikan melalui *google Form* kepada 35 responden dari setiap pernyataan yang berjumlah 12 pernyataan. Adapun pernyataan dari *Digital Payment* sebanyak 4 dan Sistem Pembayaran sebanyak 8 pernyataan yang diberikan ke 35 UMKM *Car Free Day* Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir. Baik disajikan berdasarkan pernyataan

¹⁷⁵ maupun rekapitulasi pernyataan responden guna memperoleh gambaran umum peran *Digital Payment* dalam Sistem Pembayaran UMKM CFD Tembilahan.

⁵⁴ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihalohe *et al.* (2020) dalam penelitian Hasna Indarti Titasari (2024) ⁵⁴ yang menyatakan bahwa penerapan QRIS sebagai *Digital Payment* dalam konteks ini adalah tepat karena pelaku usaha ingin mengikuti perkembangan teknologi dan informasi sehingga mereka dapat mempermudah bisnis mereka. Selain itu, keberadaan QRIS membantu transaksi bagi pedagang, yang menghasilkan peningkatan pendapatan harian bagi UMKM Kota Medan. Dengan adanya ¹⁸⁰ Sistem Pembayaran Non Tunai, transaksi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat, serta meningkatkan peluang transaksi.

Meskipun manfaat QRIS telah terbukti secara statistik, hasil survei juga menunjukkan bahwa tingkat adopsinya masih tergolong rendah. Dari total 118 UMKM yang berjualan di CFD, hanya 35 UMKM (29,6%) yang menggunakan QRIS. Hal ini menunjukkan adanya hambatan dalam proses digitalisasi pembayaran, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman, minimnya sosialisasi, atau keterbatasan akses terhadap perangkat dan jaringan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan dan bantuan dari ¹⁹¹ pihak terkait seperti pemerintah daerah, penyedia layanan keuangan, dan institusi pendidikan masih ¹³⁰ sangat penting untuk meningkatkan literasi digital dan meningkatkan kepercayaan pelaku UMKM terhadap sistem pembayaran digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Latar belakang studi ini adalah kemajuan pesat pada sektor teknologi finansial (*Digital Payment*), yang telah mengubah wajah sistem pembayaran, termasuk transaksi yang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah pada *Hari Car Free Day*. Transaksi digital diharapkan bisa menawarkan kemudahan, efisiensi, dan inovasi yang lebih tinggi dalam proses pembayaran, yang sering kali menjadi perhatian utama bagi usaha kecil dan menengah. Penerapan teknologi ini menghadirkan berbagai tantangan dan peluang, sehingga menjadikannya sebagai topik penelitian yang penting untuk mempelajari pengaruhnya terhadap manajemen keuangan usaha kecil dan menengah selama Hari *Car Free Day* di Kabupaten Indragiri Hilir.

Studi ini mengulas pemikiran-pemikiran teoritis yang mendasari fungsi metode pembayaran digital dalam sistem pembayaran untuk usaha mikro, kecil, dan menengah. Berbagai teori ekonomi, inovasi, teknologi, serta perilaku konsumen dipakai untuk menganalisis efek dari penerapan metode pembayaran digital terhadap perubahan kebiasaan transaksi UMKM. Ide-ide seperti efisiensi, kemudahan, dan teknologi menjadi landasan dalam menilai seberapa besar metode pembayaran digital memberikan kontribusi dalam memperbaiki sistem pembayaran UMKM.

Metode riset kuantitatif digunakan. Pengumpulan data dari UKM CFD dan penyedia layanan pembayaran digital dilakukan melalui survei dan wawancara. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan teknik statistik, sedangkan analisis data

kualitatif menggunakan pendekatan tema untuk memahami pengalaman dan pandangan mahasiswa tentang penggunaan layanan pembayaran digital.

Analisis informasi dilakukan dengan memanfaatkan uji SMART PLS untuk menemukan hubungan dan elemen-elemen yang berpengaruh pada transaksi digital dalam sistem pembayaran CFD bagi UKM. Berikutnya, temuan dari kuesioner dan percakapan disajikan dengan rinci melalui metode analisis deskriptif.

pada temuan uji signifikansi parsial. Dalam hubungan antara variabel Pembayaran Digital (X) dan variabel Sistem Pembayaran (Y), ditemukan bahwa nilai t -statistic sebesar 16.293 lebih besar dari nilai t -tabel 1.673 dan nilai koefisien jalur sebesar 0.849 dengan nilai p 0.000 kurang dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap variabel Dependen.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem pembayaran digital telah berhasil memperbaiki proses pembayaran untuk UKM CFD dengan meningkatkan faktor efisiensi, keamanan, kost, dan kepuasan pengguna. Hasil dari studi ini bisa menjadi landasan bagi lembaga pendidikan dan penyedia layanan keuangan untuk lebih mengadopsi metode pembayaran digital demi mendukung kebutuhan sistem pembayaran non tunai bagi UKM CFD secara lebih efektif.

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM diharapkan semakin aktif dalam memanfaatkan Sistem Pembayaran Digital seperti Qris, *e-walet*, OVO, Gopay, Dana dan transfer Bank untuk meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas jangkauan pasar,

serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap usahanya.

2. Untuk akademisi, ¹⁶⁰ penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut tentang dampak digital pembayaran pada sistem pembayaran. Penelitian ini, khususnya dalam bidang manajemen keuangan, perilaku konsumen, dan pengelolaan keuangan pribadi di tempat kerja, diharapkan dapat menambah dan memperkaya penelitian sebelumnya.
3. Hasil ⁴⁰ penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan bagi peneliti yang akan datang yang akan menyelidiki subjek yang lebih luas seperti literasi digital, keamanan sistem, dan bagaimana konsumen menggunakan pembayaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Khofifa. (2023). *Pengaruh Financial Technology berbasis e wallet terhadap perilaku konsumtif dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas abdurachman saleh situbondo*. 2(6), 1333–1349.
- Arifin. (2019). LANDASAN TEORI: Landasan Teori. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 2, 275–276.
- Cindy Graffita Antani. (2021). Desain Penelitian Silaen. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*, 65–69.
- DAIRONA, L. (2022). *Analisis Implementasi Fintech Dompot Digital Sebagai Sistem Pembayaran Qris Bagi Pemilik Restoran Di Tanjung pinang*.
- Djollong, A. F. (2019). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Erika, S., Wahyudi, M. R., Maharani, N. B., & ... (2023). Analisis Pembayaran dengan Menggunakan Sistem Qris Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*, 7, 499–505.
- Farhan, A., & Shifa, A. W. (2023). Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1198–1206.
- Fauzan, M. (2020). Pengaruh Peringkat Obligasi, Maturity, Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Yield To Maturity Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Analisis Manajemen*, 6(2), 138–151.
- FAUZAN, M., & SARTIKA, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dan Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Analisis Manajemen*, 5(1), 86–97.
- Firdausi, N. I. (2020). Metode penelitian. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Furadantin, N. R. (2022). Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018. *Academia (Accelerating the world's research)*, 2.

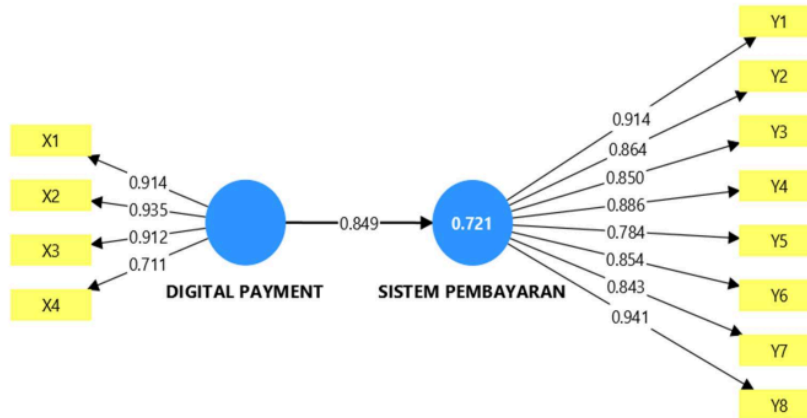
- Gramediablog. (2022). *Memahami Sistem dan Macam Alat Pembayaran di Indonesia*. Gramediablog. https://www.gramedia.com/literasi/alat-pembayaran/#google_vignette.
- Hasna Indarti Titasari. (2024). Pengaruh *E-Commerce* dan *Digital Payment* terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal*, 2(1), 25–51.
- Made, N., Fadya, T., Ayu, I., Widawati, P., Made, N., & Rukmiyati, S. (2024). *Implementation of Digital Payment in Mitigation of Fraud Risk at Hotel Conrad Bali Implementasi Digital Payment dalam Memitigasi Risiko Fraud di Hotel Conrad Bali*. 2(4), 423–436.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul)*. 4(2), 6.
- Ningtyas, 2020. (2020). Metode Penelitian Metode Penelitian. *penerapan Metode Penelitian Kualitatif Unt. Metode Penelitian*, 32-41, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
- Nugrah Leksono Putri Handayani, & Poppy Fitrijanti Soeparan. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20–32.
- Nuranindita, M., Review, T., Perbendaharaan, J., & Negara, K. (2023). Peran Dan Manfaat Marketplace Dan *Digital Payment* Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Umkm Di Provinsi Bangka-Belitung. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 8(1), 17–31.
- Ocbc.id. (2023). *Sistem Pembayaran: Prinsip, Komponen, Jenis, dan Contohnya*. Ocbc. <https://www.ocbc.id/id/article/2023/02/23/sistem-pembayaran-adalah>.
- Raju Maulana & Ilona. (2022). *DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)*. 16(1), 1–23.
- Raju Maulana *et al.* (2024). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Toko Plastik Dina Kembar Pada Periode 2020-2023. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis*, 1(2), 102–116.

- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Digital Payment* Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174.
- Sakti, W. (2023). *Pengaruh Penggunaan Digital Payment*.
- Samsurijal, H., Dr. Elpisah, S.E., M. P., Dr. Joko Sabtohadhi, S. E. M. M., Nurwahidah M, S.E., M. S., Dr. Abdullah, S.E., M. M., & Dr. H. Fachrurazi, S. A. M. M. (2022). Manajemen Keuangan. In *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (Vol. 16, Nomor 1).
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Nomor January).
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Teknik analisis data. *Suparyanto dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan (Mixed Method. *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, 9(2), 99–113.
- Widyawati. (2023). Dogecoin Price Analysis and Cost Per Transaction on Dogecoin Crypto Asset Investment Decisions. *Mankeu (Jurnal Manajemen Keuangan)*, 1(2), 206–223.
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118.

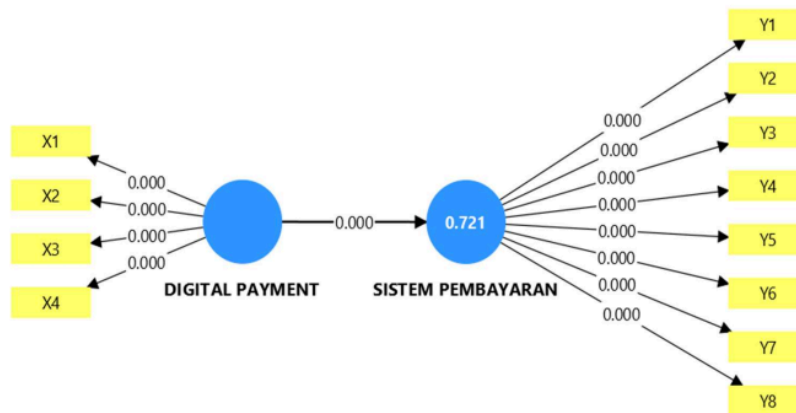
LAMPIRAN

OUTPUT STATISTIK

1. Output PLS-SEM algorithm



2. Bootstrapping



Outer loadings - Matrix

	X	Y
X1	0.914	
X2	0.935	
X3	0.912	
X4	0.711	
Y1		0.914
Y2		0.864
Y3		0.850
Y4		0.886
Y5		0.784
Y6		0.854
Y7		0.843
Y8		0.941

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
Y	0.721	0.712

Construct reliability and validity - Overview Copy to Excel/Word Copy to

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (A...
X	0.892	0.906	0.927	0.762
Y	0.953	0.959	0.961	0.753

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values Copy to Excel/Word Copy to

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X -> Y	0.849	0.855	0.052	16.293	0.000

KUSIONER PENELITIAN

Identitas Peneliti :

Nama : ICHSAN ARIA PUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 101211010129
Bidang Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas/Perguruan Tinggi : Ekonomi dan Bisnis/Universitas Islam Indragiri
Judul Penelitian : Peran *Digital Payment* Dalam Sistem Pembayaran
(Studi Kasus Penggunaan Qris Pada UMKM Di
CFD Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir)

¹³²
Identitas Responden :

Nama Responden : _____ (*Boleh Tidak Diisi)

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Bidang Usaha/UMKM : Kuliner
 Fashion
 Mainan Dan Aksesoris
 Florist Bunga
 Pecah Belah
 Jasa

Lama Usaha Car Free Day : < ⁷⁹1 tahun 3-5 tahun
 1-3 tahun > 5 tahun

Petunjuk Pengisian Kusioner

1. Mohon diisi jujur dan teliti.
2. Setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju."

Silahkan beri penilaian sebagai berikut terhadap pernyataan

Bobot Nilai	Kode	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. setiap butir pertanyaan yang dijawab oleh Bapak/Ibu sangat berharga bagi lancarnya penelitian ini, terima kasih saya ucapkan karena telah berkontribusi.

Digital Payment (X)

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Persepsi kemudahan penggunaan	Aplikasi <i>Digital Payment</i> Memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan					
		<i>Digital Payment</i> memberikan kemudahan dalam mengakses informasi keuangan					
2.	Presepsi kemanfaatan	Aplikasi <i>Digital Payment</i> Memberikan petunjuk yang jelas tentang cara					

NO	INDIKATOR	⁶⁰ PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
	penggunaan	menggunakan Qris dalam aplikasi Keuangan Bank					
		<i>Digital Payment</i> membantu dalam merencanakan dan mengelola keuangan					

Sistem Pembayaran (Y)

⁹⁶ NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Volume transaksi	Menggunakan <i>Digital Payment</i> sebagai sistem Pembayaran					
		Aplikasi Keuangan Menyediakan fitur pembayaran Qris, untuk melakukan transaksi pembayaran Non Tunai bagi penjualan UMKM					
2.	Kecepatan transaksi	Proses transaksi lebih cepat menggunakan sistem pembayaran melalui Qris					
		Kecepatan transaksi memudahkan dalam proses pembayaran menggunakan Qris					
3.	Ketersediaan sistem	Melakukan sistem pembayaran secara lancar dengan menggunakan Qris					
		Melakukan pembayaran dengan menggunakan Qris tanpa adanya gangguan					
4.		Qris tidak pernah menyebabkan antrian					

96 NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
	Ketepatan waktu	atau keterlambatan saat bertransaksi di stand UMKM CFD					
		Saya puas dengan kecepatan respon sistem saat menggunakan metode pembayaran menggunakan Qris					

REKAPTULASI KUSIONER

X1	X2	X3	X4	70 Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
3	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

104

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ichsan Aria Putra
Tempat Tanggal Lahir : Tembilahan, 25 Desember 2022
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Pekan Arba
Agama : Islam
Nomor Handphone : 085321567847
Email ; isanariaputra@gmail.com



143

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SD Negeri 004 Tembilahan Kota
2. SMP : MTS Negeri 2 Tembilahan Kota
3. SMA : SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu
4. Pendidikan Sarjana : Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam
Indragiri Hilir (Manajemen Keuangan)

Riwayat Organisasi :

Tahun 2021-2022 : Staf Kaderisasi Hima Manajemen
Tahun 2023-2024 : Wakil Bupati Hima Manajemen
Tahun 2024-2025 : Ketua Kadiv Pendidikan & Keolahragaan

1

Minat dan Keahlian yang dimiliki :

1. Bermain Futsal
2. Bermain Catur
3. Memancing

Hormat Saya

Ichsan Aria Putra

48%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.unisi.ac.id Internet	782 words — 5%
2	android62.com Internet	387 words — 2%
3	ejournal.sisfokomtek.org Internet	258 words — 1%
4	repository.umnaw.ac.id Internet	246 words — 1%
5	tematik.unisi.ac.id Internet	229 words — 1%
6	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet	220 words — 1%
7	ejournal.unisi.ac.id Internet	204 words — 1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet	200 words — 1%
9	pendidikan379.blogspot.com Internet	193 words — 1%
10	journal.lppmpelitabangsa.id Internet	180 words — 1%

11	unars.ac.id Internet	171 words — 1%
12	jurnal.isdikkieraha.ac.id Internet	169 words — 1%
13	repository.uin-suska.ac.id Internet	167 words — 1%
14	repository.radenintan.ac.id Internet	166 words — 1%
15	123dok.com Internet	161 words — 1%
16	repository.ub.ac.id Internet	146 words — 1%
17	www.sosial79.com Internet	137 words — 1%
18	eprints.walisongo.ac.id Internet	136 words — 1%
19	repository.uhn.ac.id Internet	135 words — 1%
20	repository.upi.edu Internet	129 words — 1%
21	ingreat.id Internet	128 words — 1%
22	repositori.unsil.ac.id Internet	119 words — 1%

repository.unpkediri.ac.id

23	Internet	96 words — 1%
24	jptam.org Internet	82 words — < 1%
25	digilib.iainptk.ac.id Internet	77 words — < 1%
26	repository.uinsaizu.ac.id Internet	75 words — < 1%
27	Ni Made Tiana Fadya, Ida Ayu Putri Widawati, Ni Made Sri Rukmiyati. "Implementation of Digital Payment in Mitigation of Fraud Risk at Hotel Conrad Bali", Indonesian Journal of Banking and Financial Technology, 2024 Crossref	72 words — < 1%
28	eprints.stiebankbpdjateng.ac.id Internet	72 words — < 1%
29	bmabersama.or.id Internet	69 words — < 1%
30	etd.uinsyahada.ac.id Internet	69 words — < 1%
31	idr.uin-antasari.ac.id Internet	62 words — < 1%
32	journal.unika.ac.id Internet	61 words — < 1%
33	itrev.kemenkeu.go.id Internet	60 words — < 1%
34	ejournal.nusantaraglobal.ac.id Internet	59 words — < 1%

35	repository.unissula.ac.id Internet	59 words — < 1%
36	repository.umsu.ac.id Internet	58 words — < 1%
37	www.coursehero.com Internet	58 words — < 1%
38	text-id.123dok.com Internet	53 words — < 1%
39	idoc.pub Internet	51 words — < 1%
40	id.123dok.com Internet	50 words — < 1%
41	pusatdapodik.com Internet	44 words — < 1%
42	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	44 words — < 1%
43	jim.unisma.ac.id Internet	41 words — < 1%
44	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	40 words — < 1%
45	eprints.umm.ac.id Internet	39 words — < 1%
46	repositori.usu.ac.id Internet	38 words — < 1%

ejournal.insud.ac.id

47	Internet	35 words — < 1%
48	fiskal.kemenkeu.go.id Internet	35 words — < 1%
49	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	34 words — < 1%
50	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	34 words — < 1%
51	www.repository.ptiq.ac.id Internet	34 words — < 1%
52	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	33 words — < 1%
53	jurnal.unmer.ac.id Internet	33 words — < 1%
54	ejournal.uin-suka.ac.id Internet	32 words — < 1%
55	repository.stei.ac.id Internet	32 words — < 1%
56	soesantoblog.wordpress.com Internet	32 words — < 1%
57	repository.usd.ac.id Internet	30 words — < 1%
58	www.neliti.com Internet	30 words — < 1%
59	adoc.pub Internet	29 words — < 1%

60	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	28 words — < 1%
61	pekatpkm.my.id Internet	28 words — < 1%
62	sayangsurgaku.blogspot.com Internet	27 words — < 1%
63	www.scribd.com Internet	27 words — < 1%
64	core.ac.uk Internet	26 words — < 1%
65	namara-feb.unpak.ac.id Internet	26 words — < 1%
66	www.dictio.id Internet	26 words — < 1%
67	Muhammad Heru Akhmadi. "Tinjauan Pelaksanaan Pembayaran Non Tunai pada Belanja Bantuan Sosial: Studi Kasus Program Keluarga Harapan", Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 2017 Crossref	25 words — < 1%
68	eprints.undip.ac.id Internet	25 words — < 1%
69	istiqamah-voice.blogspot.com Internet	24 words — < 1%
70	repositori.uma.ac.id Internet	23 words — < 1%

71	Annisa Aulia, Sumardjono Sumardjono. "Pengaruh Promosi, Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Hijab Mauvy.id", Jurnal KREATIF (Kajian Riset Ekonomi & Bisnis Inovatif), 2025 Crossref	22 words — < 1%
72	eprints.stainkudus.ac.id Internet	22 words — < 1%
73	repo.darmajaya.ac.id Internet	22 words — < 1%
74	repositori.buddhidharma.ac.id Internet	22 words — < 1%
75	dspace.umkt.ac.id Internet	21 words — < 1%
76	ejournal.sagita.or.id Internet	21 words — < 1%
77	lpm.unla.ac.id Internet	21 words — < 1%
78	repository.iainpare.ac.id Internet	21 words — < 1%
79	repository.uinsu.ac.id Internet	21 words — < 1%
80	www.nontunai.com Internet	21 words — < 1%
81	eprints.ubhara.ac.id Internet	20 words — < 1%
82	pt.scribd.com Internet	

20 words — < 1%

83 repository.uinfasbengkulu.ac.id
Internet

20 words — < 1%

84 www.e-journal.stie-aub.ac.id
Internet

20 words — < 1%

85 www.repository.uinjkt.ac.id
Internet

20 words — < 1%

86 docobook.com
Internet

19 words — < 1%

87 dspace.uii.ac.id
Internet

19 words — < 1%

88 ejournal.kopertais4.or.id
Internet

19 words — < 1%

89 journal.ipm2kpe.or.id
Internet

19 words — < 1%

90 jripto.com
Internet

19 words — < 1%

91 ejurnal.kampusakademik.co.id
Internet

18 words — < 1%

92 jom.unri.ac.id
Internet

18 words — < 1%

93 repo.bunghatta.ac.id
Internet

18 words — < 1%

94 repository.unwira.ac.id
Internet

18 words — < 1%

95	Mar'atun Sa'diah. "Perception of Merchants and Consumers Towards Payments Using Qris for UMKM in Mataram", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2024 Crossref	17 words — < 1%
96	fdocumenti.com Internet	17 words — < 1%
97	journal.uir.ac.id Internet	17 words — < 1%
98	jurnal.uwp.ac.id Internet	17 words — < 1%
99	Zulfa Rosharlianti, Anggitta Salsabila. "PENGARUH HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP BID-ASK SPREAD", Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2025 Crossref	16 words — < 1%
100	dokumen.tips Internet	16 words — < 1%
101	lib.unnes.ac.id Internet	16 words — < 1%
102	plj.ac.id Internet	16 words — < 1%
103	repository.uindatokarama.ac.id Internet	16 words — < 1%
104	www.tanpakoma.com Internet	16 words — < 1%
105	dprd.bantulkab.go.id Internet	15 words — < 1%

106	repository.unars.ac.id Internet	15 words — < 1%
107	repository.uwp.ac.id Internet	15 words — < 1%
108	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet	14 words — < 1%
109	journal.unimal.ac.id Internet	14 words — < 1%
110	jurnal.umitra.ac.id Internet	14 words — < 1%
111	jurnal.umpar.ac.id Internet	14 words — < 1%
112	repository.fe.unj.ac.id Internet	14 words — < 1%
113	repository.poltekel-sby.ac.id Internet	14 words — < 1%
114	repository.unpra.ac.id Internet	14 words — < 1%
115	winalmuslim.files.wordpress.com Internet	14 words — < 1%
116	Sitti Nur Aliya, Anwar Anwar, Rahmat Riwayat Abadi, Muhammad Ichwan Musa, Muhammad Ilham Wardhana Haeruddin. "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Niat Beli Ulang Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Produk Glad2Glow (Studi Kasus Pada	13 words — < 1%

-
- 117 repository.ppns.ac.id 13 words — < 1%
Internet
-
- 118 repository.stp-bandung.ac.id 13 words — < 1%
Internet
-
- 119 ummaspul.e-journal.id 13 words — < 1%
Internet
-
- 120 Harmawan Teguh Saputra, Ferda Maryatul Rifah, Bayu Andrianto Andrianto. "Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Guna Meningkatkan Daya Saing UMKM", Journal of Economics, Management, Business, and Entrepreneurship, 2023 12 words — < 1%
Crossref
-
- 121 Waya Imanuela Zipora Purukan, Victor P. K. Lengkong, Ferdy Roring. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Beban Kerja dan Pemberdayaan Karyawan terhadap Efektivitas Kerja Ground Staff PT. Gapura Angkasa di Bandar Udara Sam Ratulangi", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023 12 words — < 1%
Crossref
-
- 122 Yurianto Yurianto. "DETERMINASI IKLIM KOMUNIKASI, KOMPETENSI, DAN DISIPLINKERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR DISTRIK NAVIGASI KELAS I TANJUNGPINANG, MELALUI KEPUASAN KERJASEBAGAI INTERVENING", Journal Competency of Business, 2020 12 words — < 1%
Crossref
-
- 123 devidevristyana.blogspot.com 12 words — < 1%
Internet

124	jurnal.stie-aas.ac.id Internet	12 words — < 1%
125	jurnal.ubs-usg.ac.id Internet	12 words — < 1%
126	orang-ddi.blogspot.com Internet	12 words — < 1%
127	repository.radenfatah.ac.id Internet	12 words — < 1%
128	repository.stieipwija.ac.id Internet	12 words — < 1%
129	repository.unpas.ac.id Internet	12 words — < 1%
130	Rokhmad Budiyo, Fidyah Yuli Ernawati. "Pelatihan Penggunaan QRIS dan Pencatatan Keuangan Digital bagi Pelaku UMKM Pasca Pandemi di Desa Boja", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Crossref	11 words — < 1%
131	Sri Mulyati, Bambang Sugiharto, Prini Nurtina Dewi. "PERCEPTIONS OF USEFULNESS AND PERCEPTIONS OF EASINESS TO EMPLOYEES INTEREST IN USING FINTECH", ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja), 2020 Crossref	11 words — < 1%
132	balitbang.pemkomedan.go.id Internet	11 words — < 1%
133	dailypost.id Internet	11 words — < 1%

134	digilib.unila.ac.id Internet	11 words — < 1%
135	e-jurnal.lppmunsera.org Internet	11 words — < 1%
136	ejournal.stiepancasetia.ac.id Internet	11 words — < 1%
137	journalreportase.com Internet	11 words — < 1%
138	jurnalhukum.unisla.ac.id Internet	11 words — < 1%
139	repository.iainpalopo.ac.id Internet	11 words — < 1%
140	repository.uinpalopo.ac.id Internet	11 words — < 1%
141	repository.unjaya.ac.id Internet	11 words — < 1%
142	repository.upstegal.ac.id Internet	11 words — < 1%
143	sekolahbisnisdesaonline.blogspot.com Internet	11 words — < 1%
144	Jimly Sabda Maulana, Waspodo Tjipto Subroto. "Peran QRIS terhadap Pendapatan UMKM di Era Digital: Studi SWK Ketintang Surabaya", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Crossref	10 words — < 1%

145	Nur Atika Yuniarti. "KUALITAS SDM DAN LITERASI KEUANGAN PADA UMKM DI ERA DIGITALISASI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW", Jurnal Manajemen dan Profesional, 2024 Crossref	10 words — < 1%
146	adisampublisher.org Internet	10 words — < 1%
147	danamerdeka.co.id Internet	10 words — < 1%
148	iklanharianindonesia.com Internet	10 words — < 1%
149	jurnal.usi.ac.id Internet	10 words — < 1%
150	lib.ibs.ac.id Internet	10 words — < 1%
151	repository.uinjambi.ac.id Internet	10 words — < 1%
152	repository.unhas.ac.id Internet	10 words — < 1%
153	repository.unja.ac.id Internet	10 words — < 1%
154	www.tellbalata.com Internet	10 words — < 1%
155	Anjari Wahyu Wardhani, Liu Zeqing, Zhang Zhiquan, Ridwan Nurazi, Berto Usman. "MANAGEMENT STRATEGIES FOR THE DEVELOPMENT OF	9 words — < 1%

MICRO ENTERPRISES IN NORTH BENGKULU DISTRICT",
Multifinance, 2025

Crossref

156 M ZIQRY RAMADHAN, Nurabiah Nurabiah. "PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada OPD BPKAD Pemerintahan Kota Bima)", *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2024

9 words — < 1%

Crossref

157 Much Al khaqqoh Istifa. "Analisis Pemanfaatan QRIS sebagai Alat Transaksi UMKM dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kota Cirebon", *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 2026

9 words — < 1%

Crossref

158 Nur Istiqomah, Tamamudin Tamamudin, Ayatullah Sadali. "Inovasi ekonomi syariah berbasis digital: Studi kasus penerapan QRIS dan Mobile banking pada BSI KCP Pekalongan", *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2025

9 words — < 1%

Crossref

159 digilib.uin-suka.ac.id

Internet

9 words — < 1%

160 eprint.stieww.ac.id

Internet

9 words — < 1%

161 indojournal.com

Internet

9 words — < 1%

162 journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet

9 words — < 1%

-
- 163 jurnal.kalimasadagroup.com 9 words — < 1%
Internet
-
- 164 proceedings.uinbukittinggi.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 165 repository.itk.ac.id 9 words — < 1%
Internet
-
- 166 wirausaha-online.tripod.com 9 words — < 1%
Internet
-
- 167 www.docstoc.com 9 words — < 1%
Internet
-
- 168 Astri Novia Marbun, Yenni Samri Juliati Nasution, Ikhsan Harahap. "Analisis Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS terhadap Perkembangan Bisnis UMKM melalui Kepuasan Nasabah sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Sibolga)", AHKAM, 2023 8 words — < 1%
Crossref
-
- 169 Devia Sha'bani, Tin Agustina, Mohammad Bukhori. "ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK, DAN EXPERIENTIAL MARKETING TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI TOKO AMANAH BANGIL", Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen, 2023 8 words — < 1%
Crossref
-
- 170 Dian Puteri Ramadhani, Indira Rachmawati, Cahyaningsih, Nidya Dudija et al. "Acceleration of Digital Innovation & Technology towards Society 5.0", Routledge, 2022 8 words — < 1%
Publications
-
- 171 Irawan Triprasetyo, Hero Priono. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Audit Internal 8 words — < 1%

Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan
Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Properti Dan Real
Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022", Journal of
Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Crossref

172 Selfianti Selfianti, Muryani Arsal, Ismail Badollahi.
"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Digital Payment
Terhadap Minat Belanja Mahasiswa: Kepercayaan Sebagai
Variabel Mediasi", Owner, 2025

8 words — < 1%

Crossref

173 Siska Noviaristanti, Hasni Mohd Hanafi, Donny
Trihanondo. "Understanding Digital Industry",
Routledge, 2020

8 words — < 1%

Publications

174 citisee.amikompurwokerto.ac.id

Internet

8 words — < 1%

175 comserva.publikasiindonesia.id

Internet

8 words — < 1%

176 contohreportbook.blogspot.com

Internet

8 words — < 1%

177 digilib.iain-jember.ac.id

Internet

8 words — < 1%

178 docplayer.info

Internet

8 words — < 1%

179 duniadiatasawan.wordpress.com

Internet

8 words — < 1%

180 nij.kaltimprov.go.id

Internet

8 words — < 1%

181	repositori.unibos.ac.id Internet	8 words — < 1%
182	repository.uiad.ac.id Internet	8 words — < 1%
183	seputarriau.co Internet	8 words — < 1%
184	www.edusaham.com Internet	8 words — < 1%
185	www.paper.id Internet	8 words — < 1%
186	Mitasari Mitasari, Abdul Muttalib, Indriana Indriana. "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Qris terhadap Peningkatan Omset UMKM di Kota Makassar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	7 words — < 1%
187	theinsidemag.com Internet	7 words — < 1%
188	Alvina Della Puspita, Sarsono Sarsono, Istiqomah Istiqomah. "Media Sosial, Online Costumer Review dan Digital Payment terhadap Minat Beli Pengguna Marketplace Tiktok di Surakarta", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023 Crossref	6 words — < 1%
189	Herlina Murdiastuti, Hardani Widhiastuti. "Peran Work Engagement Sebagai Mediator Psychological Capital Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Perilaku Inovatif", Reswara Journal of Psychology, 2025 Crossref	6 words — < 1%

190 Hurriyati Ratih, Tjahjono Benny, GafarAbdullah Ade, Sulastri, Lisnawati. "Advances in Business, Management and Entrepreneurship", CRC Press, 2020
Publications 6 words — < 1%

191 Made Ratih Nurmalasari, Eldamaris Sutrisno, Putu Putri Prawitasari, Ni Putu Ari Krismajayanti, Ida Ayu Putu Megawati. "SOSIALISASI IMPLEMENTASI QRIS GUNA MENINGKATKAN TRANSAKSI UMKM DI KELURAHAN PEDUNGAN DENPASAR", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2025
Crossref 6 words — < 1%

192 publikasi.mercubuana.ac.id
Internet 6 words — < 1%

193 repository.dinamika.ac.id
Internet 6 words — < 1%

194 saidalighofur.blogspot.com
Internet 6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF